

**KEANEKARAGAMAN VEGETASI RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)
TAMAN PEMAKAMAN DI KECAMATAN ILIR BARAT I
DAN SEBERANG ULU II KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**OLEH
SITI HODIJAH
NIM 342010308.P**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
AGUSTUS 2016**

**KEANEKARAGAMAN VEGETASI DI RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)
TAMAN PEMAKAMAN UMUM KECAMATAN ILIR BARAT I
DAN SEBERANG ULU II KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Siti Hodijah
NIM 342010308.P**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**

Agustus 2016

Skripsi oleh Siti Hodijah ini telah diperiksa dan setuju untuk diuji

**Palembang, 18 Agustus 2016
Pembimbing I**



Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si.

**Palembang, 18 Agustus 2016
Pembimbing II**



Hendra, S.Pd., M.Si.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”. (QS. Muhammad:7)

Kupersembahkan untuk:

1. Allah SWT, Rabb semesta alam yang selalu memberikan yang terbaik untuk hambaNya, terutama kepada diri ini.
2. Kedua orang tuaku, terutama Ibuku yang tersayang Yusnani dan ayahku tersayang matsoni, yang begitu tulus terhadap cinta dan kasih sayangnya yang telah memberikan segalanya, selalu tak kenal lelah untuk memberikan semangat, perhatian, dan pengorbanan.
3. Dosen Pembimbing 1 (Ibu Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si.), Dosen Pembimbing 2 (Pak Hendra, S.Pd., M.Si.) yang selalu membimbing dan memberikan ilmu kepadaku.
4. Saudara perempuan saya (Winda Iryani) saudara laki-laki (Jakok Gundara, Yayan Handika, Arwin Alpaldo) terimakasih atas perhatian, doa dan dukungannya, kalian adalah pahlawan yang selalu memberikan yang terbaik untuk adik-adikmu ini, kalian memang luar biasa, saya bangga pada kalian.
5. Nenek tercinta saya Maimunah (Layak) dan Alamia yang karna doa mereka lah saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

6. Keponakanku tersayang (Dzakia Putri Aulia) terimakasih telah memberikan kesempatan untuk bisa bercanda tawa.
7. Orang spesial dalam hidupku yang selalu ada dalam suka maupun duka Dedi Pahrul, terima kasih untuk dukungan dan motivasinya selama ini.
8. Saudara seperjuanganku yang saat ini sedang melakukan penyusunan skripsi angkatan 2010 semoga kita sukses semua dan menjadi keluarga selamanya.
9. Sahabat-sahabat terbaiku di kampus yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini terutama Ulfa Vazelin, Novitasari, Julianto, M. Khoirul Antoni, dan Syahrul Ahyar.
10. Teman-teman PPL SMP Muhammadiyah 6 Palembang.
11. Teman-teman KKN.
12. Almamaterku tercinta.

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Hodijah
Nim : 342010308.P
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Palembang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi saya yang segera diujikan ini adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila di kemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan hukum yang berlaku.

Palembang, Agustus 2016
Yang menerangkan
Mahasiswa yang bersngkutan



Siti Hodijah

ABSTRAK

Khodijah, Siti. 2016. *Keanekaragaman Vegetasi di Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Pemakaman Umum Kecamatan Ilir Barat I dan Seberang Ulu II Kota Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Program Sarjana (SI), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Susi Dewiyeti, S. Si., M. Si. (II) Hendra, S.Pd., M.Si.

Kata Kunci: *keanekaragaman vegetasi, ruang terbuka hijau, RTH pekarangan, kecamatan kertapati dan bukit kecil palembang.*

Masalah dalam penelitian ini: (1) Bagaimana pengetahuan masyarakat Kecamatan Ilir Barat I dan Seberang Ulu II Kota Palembang tentang keanekaragaman vegetasi di RTH taman pemakaman? (2) Bagaimana keanekaragaman vegetasi di Ruang Terbuka Hijau taman pemakaman Kecamatan Ilir Barat I dan Seberang Ulu II Kota Palembang?. Tujuan Penelitian: (1) Memperluas pengetahuan masyarakat Kecamatan Ilir Barat I dan Seberang Ulu II Kota Palembang tentang keanekaragaman vegetasi di RTH taman pemakaman. (2) Mengetahui keanekaragaman vegetasi Ruang Terbuka Hijau taman pemakaman Kecamatan Ilir Barat I dan Seberang Ulu II Kota Palembang. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan sampel secara Random. Hasil Penelitian: (1) Berdasarkan hasil persentase dari kedua indikator tentang pengetahuan masyarakat tentang pengertian RTH dan vegetasi yang tumbuh di pemakaman yaitu 75,12% persentase tersebut mengartikan responden mengetahui apa itu RTH dan vegetasi yang tumbuh di pemakaman, bahwa responden sudah mengetahui tentang RTH dan menganggap vegetasi/tumbuhan di dalam RTH pemakaman itu penting dan harus dipertahankan bahkan ditingkatkan, (2) Indeks keanekaragaman vegetasi berdasarkan analisis keanekaragaman Simpson (D) adalah 0.99. Perolehan ini menyatakan bahwa keanekaragaman vegetasi yang terdapat di RTH pemakaman Kecamatan Ilir Barat I di taman pemakaman Puncak Sekuning dan Kecamatan Seberang Ulu II di taman pemakaman Naga Swidak Kota Palembang adalah dikategorikan tinggi. Kesimpulan dalam penelitian ini: (1) Masyarakat yang berada di sekitar taman pemakaman, penjual yang berada di taman pemakaman, dan penziarah taman pemakaman Kecamatan Seberang Ulu II dan Ilir Barat I Kota Palembang dikategorikan mengetahui tentang RTH dengan persentase 73,12%. (2) Berdasarkan hasil penelitian, habitus pertumbuhan vegetasi di RTH taman pemakaman Kecamatan Seberang Ulu II dan Ilir Barat I Kota Palembang berjumlah 31 spesies dengan kategori indeks keanekaragaman tinggi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya jualah penulis mendapat kekuatan dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Keanekaragaman Vegetasi di Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Pemakaman Umum Kecamatan Ilir Barat I dan Seberang Ulu II Kota Palembang*”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (SI) pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si., sebagai Pembimbing I dan Hendra, S.Pd., M.Si., sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi selama pembuatan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang ikut serta membantu dan memberikan masukan kepada penulis sehingga menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Abid Djazuli, SE., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Drs. H. Erwin Bakti, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si., selaku pembimbing I dan Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Hendra, S.Pd., M.Si. selaku Pembimbing II.

4. Hendra, S.Pd., M.Si. selaku Pembimbing II.
5. Seluruh Dosen Biologi, Staf Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kedua orang tuaku, Matsoni dan Yusnani serta saudara saudara perempuan saya yang tersayang Winda Iryani dan saudara laki-laki saya Jakok Gundara, Yayan Handika, Arwin Alpaldo yang selalu memberikan semangat.
7. Orang spesial dalam hidupku yang selalu memberikan dukungan dan motivasi yang selalu ada dalam suka maupun duka Dedi Pahrul.
8. Teman-teman pemberi motivasi Ulfa Vazelin, Novitasari, Julianto, M.Koirul Antony, dan Syahrul Akhyar.
9. Teman-teman seperjuangan 2010.
10. Teman-teman PPL SMA Muhammadiyah 6 Palembang.
11. Teman-teman KKN.
12. Almamater yang selalu ku banggakan.

Semoga Allah SWT memberikan segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya atas segala kebikan dan ketulusan yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan dari penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua pihak.

Palembang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN SKRIPSI	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Ruang Lingkup Penelitian & Batasan Penelitian	4
F. Definisi Operasional.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Gambaran Umum Kecamatan Ilir Barat I & Seberang Ulu II	6
1. Taman Pemakaman Umum Naga Swidak Palembang	7
2. Taman Pemakaman Umum Puncak Sekuning Palembang.....	8
B. Keanekaragaman Vegetasi	10
1. Pengertian Keanekaragaman Vegetasi	10

2. Jenis-jenis Tumbuhan.....	11
C. Ruang Terbuka Hijau (RTH).....	15
1. Pengertian Ruang Tebuka Hijau.....	15
2. Fungsi Ruang Tebuka Hijau.....	16
3. Manfaat Ruang Terbuka Hijau	18
4. Jenis Ruang Terbuka Hijau	19
D. Ruang Terbuka Hijau Taman Pemakaman.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Instrumen Penelitian.....	25
E. Pengumpulan Data Penelitian	25
F. Analisis Data Penelitian	26
1. Analisis Pengetahuan Masyarakat.....	26
2. Perhitungan Keanekaragaman Vegetasi.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengetahuan Masyarakat	29
1. Indikator Pengetahuan Tentang RTH	29
2. Indikator Vegetasi yang Tumbuh di RTH Pemakaman	30
B. Deskripsi Hasil Penelitian Keanekaragaman Vegetasi.....	31
C. Parameter Fisika di Taman Pemakaman di Kecamatan Ilir Barat I & Seberang Ulu II Kota Palembang.....	35
D. Luas Lokasi Pengambilan Sampel Keanekaragaman Vegetasi di Taman Pemakaman	38

BAB V PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian Pengetahuan Masyarkat	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian Parameter Fisika Keanekaragaman Vegetasi	40

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan..... 45
B. Saran..... 45

DAFTAR PUSTAKA 46

LAMPIRAN 48

RIWAYAT HIDUP 56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Persentase Hasil Olah Kuesioner Indikator Pengetahuan Tentang RTH Pemakaman	29
4.2 Persentase Hasil Olah Kuesioner Indikator Vegetasi yang Tumbuh di RTH Pemakaman	30
4.3 Keanekaragaman Vegetasi di RTH Taman Pemakaman Kecamatan Ilir Barat I di taman pemakaman Puncak Sekuning dan Kecamatan Seberang Ulu II di taman pemakaman Naga Swidak	32
4.4 Hasil Perhitungan Keanekaragaman Vegetasi di RTH Taman Pemakaman Kecamatan Ilir Barat I di Taman Pemakaman Puncak Sekuning dan Kecamatan Seberang Ulu II di Taman Pemakaman Naga Swidak.....	33
4.5 Pengukuran Parameter Fisika pada Taman Pemakaman Puncak Sekuning dan Naga Swidak	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Peta Kota Palembang	6
2.2 Peta Lokasi TPU Naga Swidak Kota Palembang	7
2.3 Gambaran TPU Naga Swidak Kota Palembang	8
2.4 Peta Lokasi TPU Puncak Sekuning Kota Palembang.....	9
2.5 Gambaran TPU Naga Swidak Kta Palembang	10
2.6 Macam-macam Tumbuhan Pohon	12
2.7 Macam-macam Tumbuhan Perdu	13
2.8 Jenis Tanaman Semak.....	13
2.9 Jenis Tanaman Liana	14
2.10 Jenis Tanaman Herba.....	15
2.11 Contoh Pola Penanaman Pada RTH Pemakaman	21
4.1 Histogram Suhu Tanah & Udara	36
4.2 Histogram Kondisi Intensitas Cahaya.....	37
4.3 Histogram Kondisi Kelembaban Udara & Tanah.....	37
4.4 Histogram Luas Lokasi Pengambilan Sampel Vegetasi	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Perhitungan Pengetahuan Masyarakat.....	48
2. Hasil Perhitungan Keanekaragaman Vegetasi.....	49
3. Pemberian Kuesioner kepada Masyarakat di Taman Pemakaman Puncak Sekuning dan Naga Swidak	50
4. Vegetasi di RTH Taman Pemakaman Puncak Sekuning dan Naga Swidak....	51
5. Pengukuran Suhu Udara, Suhu Tanah, Kelembabn Udara, Kelembaban Tanah, dan Intensitas Cahaya	55

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota merupakan perwujudan aktivitas manusia yang berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial, ekonomi, pemerintahan, politik, dan pendidikan, serta penyedia fasilitas pelayanan bagi masyarakat. Dalam perjalanannya, kota mengalami perkembangan yang sangat pesat akibat adanya dinamika penduduk, perubahan sosial ekonomi, dan terjadinya interaksi dengan wilayah lain (Prihatiningsih dkk, 2012).

Pertambahan jumlah penduduk kota yang terus meningkat, mendorong peningkatan ketersediaan fasilitas penunjang, terutama untuk perluasan ruang kota bagi berbagai prasarana kota seperti jaringan jalan, drainase, gedung perkantoran, perumahan, taman, dan taman pemakaman. Sementara kebutuhan lahan untuk berbagai aktifitas masyarakat semakin meningkat, sehingga akan mengakibatkan menurunnya kualitas lingkungan kota seperti pencemaran udara. Gejala lain adalah kecenderungan hilangnya kawasan lindung akibat kurang jelasnya kewenangan pengaturan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau (Rushayati dkk, 2011).

Salah satu permasalahan kualitas RTH di Kota Palembang adalah Tempat Pemakaman Umum (TPU). Sebagai RTH seharusnya TPU memberikan kontribusi ekologis yang optimal pada lingkungan perkotaan, misalnya sebagai resapan air, tempat tumbuh berbagai jenis tanaman, habitat burung serta bisa memberikan kontribusi sebagai tempat aktifitas sosial dan ekonomi masyarakat. Berdasarkan pengamatan di lapangan pemakaman di perkotaan baik milik pemerintah maupun non

pemerintah, belum memperhatikan peranannya sebagai RTH kota. Dengan kondisi ini diperlukan upaya untuk meningkatkan peranan pemakaman sebagai RTH kota, sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap permasalahan keterbatasan RTH di perkotaan. Walaupun pemakaman dikategorikan sebagai RTH, tetapi secara fungsional pemakaman yang ada di Kota Palembang sulit dikatakan sebagai RTH, karena permasalahan BCR yang sangat tinggi (Rushayati dkk, 2011).

Berdasarkan PermenPu (2008) ruang terbuka hijau adalah adalah area memanjang/jalur dan ataumengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh tanaman secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Ruang terbuka hijau pemakaman berisikan tumbuhan yang memiliki habitus tumbuhan seperti liana, herba, semak, perdu, dan pohon sehingga keanekaragaman dari tumbuhan tersebut perlu diidentifikasi untuk kepentingan ekologi selanjutnya.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu di lakukan peneliti keanekaragaman vegetasi RTH di taman pemakaman khususnya di Kecamatan Ilir Barat Satu dan Kecamatan Seberang Ulu Dua. Kecamatan Seberang Ulu Dua Kota Palembang merupakan kecamatan yang berada di pinggiran Kota Palembang, yang masih banyak terdapat vegetasi. Jumlah penduduk belum terlalu padat karena masih banyak terdapat lahan kosong dan lahan pemakaman pun masih banyak vegetasi. Sedangkan Kecamatan Ilir Brat Satu Kota Palembang merupakan kecamatan yang berada di tengah Kota Palembang yang sudah padat penduduk dan hampir tidak terdapat lagi

lahan yang kosong, rumah-rumah berdekatan dan sangat padat, taman pemakaman pun sudah terpenuhi dan sedikit terdapat vegetasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana pengetahuan masyarakat Kecamatan Ilir Barat I dan Seberang Ulu II Kota Palembang tentang keanekaragaman vegetasi di RTH taman pemakaman?
2. Bagaimana keanekaragaman vegetasi di Ruang Terbuka Hijau taman pemakaman Kecamatan Ilir Barat I dan Seberang Ulu II Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memperluas pengetahuan masyarakat Kecamatan Ilir Barat I dan Seberang Ulu II Kota Palembang tentang keanekaragaman vegetasi di RTH taman pemakaman.
2. Mengetahui keanekaragaman vegetasi Ruang Terbuka Hijau taman pemakaman Kecamatan Ilir Barat I dan Seberang Ulu II Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, memperluas pengetahuan masyarakat Ilir Barat I dan Seberang Ulu II Kota Palembang tentang keanekaragaman vegetasi RTH taman pemakaman, sebagai data penelitian berikutnya yang berhubungan dengan kegunaan secara ekologi.

2. Bagi masyarakat, memberikan informasi tentang pentingnya keanekaragaman vegetasi di ruang terbuka hijau taman pemakaman warga Ilir Barat I dan Seberang Ulu II sehingga masyarakat dapat menjaga dan menciptakan penghijauan dimulai dari pemakaman keluarga mereka sendiri.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut.
 - a. Penelitian dilakukan di Ilir Barat I dan Seberang Ulu II Kota Palembang.
 - b. Penelitian dilakukan di taman pemakaman Puncak Sekuning di Kecamatan Ilir Barat I dan taman pemakaman Naga Swidak di Kecamatan Seberang Ulu II.
2. Batasan penelitian ini adalah sebagai berikut.
 - a. Pengetahuan masyarakat mengenai pengertian RTH taman pemakaman, manfaat RTH dan macam-macam spesies tumbuhan di RTH taman pemakaman.
 - b. Tumbuhan yang diamati adalah liana, semak, herba, perdu, dan pohon.
 - c. Taman pemakaman yang diamati adalah taman pemakaman Puncak Sekuning (Kecamatan Ilir Barat I) dan taman pemakaman Naga Swidak (Seberang Ulu II) Kota Palembang.
 - d. Parameter yang diamati adalah jumlah spesies dan jumlah individu setiap spesies vegetasi yang dijumpai.

F. Definisi Operasional

1. Ruang terbuka hijau taman pemakaman adalah area tidak terbangun yang diisi oleh tumbuhan, baik yang tumbuh secara alami maupun yang sengaja ditanam.

2. Pohon adalah tumbuhan dengan batang dan cabang yang berkayu yang memiliki batang utama yang tumbuh tegak menopang tajuk pohon.
3. Perdu adalah tumbuhan berkayu yang tidak pernah menjadi tinggi (umumnya di bawah 4 meter) dengan dahan-dahan dekat permukaan tanah, tetapi tanpa batang yang jelas.
4. Semak adalah tumbuhan yang berukuran kecil, memiliki umur semusim (pendek), dan memiliki ketinggian di bawah 1 meter.
5. Herba merupakan jenis tumbuhan yang tidak berkayu tetapi dapat berdiri tegak.
6. Liana adalah tumbuhan yang memanjat atau melilit tumbuhan lain.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Gambaran Umum Kecamatan Ilir Barat I dan Seberang Ulu II

Kota Palembang adalah Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan, kota terbesar kedua di Sumatera setelah Kota Medan. Kota Palembang memiliki luas wilayah 358,55 km² yang dihuni 1,7 juta orang dengan kepadatan penduduk 4.800 per km² (Rizkiyah dkk, 2015). Terdiri dari beberapa kecamatan, yaitu Kecamatan Ilir Timur I, Kecamatan Ilir Timur II, Kecamatan Ilir Barat I, Kecamatan Ilir Barat II, Kecamatan Seberang Ulu I, Kecamatan Seberang Ulu II, Kecamatan Plaju, Kecamatan Bukit Kecil, Kecamatan Kertapati, Kecamatan Gandus, Kecamatan Alang-alang Lebar, Kecamatan Sukarami, Kecamatan Sematang Borang, Kecamatan Kalidoni, Kecamatan Sako, Kecamatan Kemuning yang tertera pada gambar 2.1.



Gambar 2.1. Peta Kota Palembang
(Sumber: Mildawani dkk, 2006)

Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang merupakan kecamatan yang berada di pinggiran Kota Palembang, yang masih banyak terdapat vegetasi. Jumlah penduduk belum terlalu padat karena masih banyak terdapat lahan kosong. Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang merupakan Kecamatan yang berada di tengah Kota Palembang yang sudah padat penduduk dan hampir tidak terdapat lagi lahan yang kosong, rumah-rumah berdekatan dan sangat padat.

1. Taman Pemakaman Umum Naga Swidak Palembang

Pemakaman (permakaman) atau pekuburan adalah sebidang tanah yang disediakan untuk kuburan. Pemakaman bisa bersifat umum (semua orang boleh dimakamkan di sana) maupun khusus, misalnya pemakaman menurut agama, pemakaman pribadi milik keluarga, Taman Makam Pahlawan, dan sebagainya. Taman pemakaman umum Naga Swidak berada di Jl. Jend. A. Yani, 14 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30116. Pemakaman Naga Swidak merupakan taman pemakaman yang berada di Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang, berada pada koordinat $2^{\circ}59'28''S$ $104^{\circ}46'50''E$. Lokasi taman pemakaman Naga Swidak dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Peta Lokasi TPU Naga Swidak Kota Palembang
(Sumber: Google Maps, 2016)

Telaga Swidak/ Naga Swidak seperti itulah tempat Pemakaman Umum yang terdapat di daerah Seberang Ulu II, di mana kawasan ini sekarang sudah sangat padat sekali, terkadang kuburan pun tumpang tindih, tetapi kawasan ini menjadi berkah hidup bagi sebagian orang. Pemakaman Naga Swidak memiliki luasan wilayah 60.000 m², vegetasi yang berada di pemakaman Naga Swidak beraturan, kuburan beraturan jadi terlihat sedikit terlihat nyaman untuk di pandang, tetapi vegetasi di taman pemakaman Naga Swidak tidak terlalu beragam dan sedikit. Gambaran taman pemakaman Naga Swidak dapat dilihat pada Gambar 2.3.

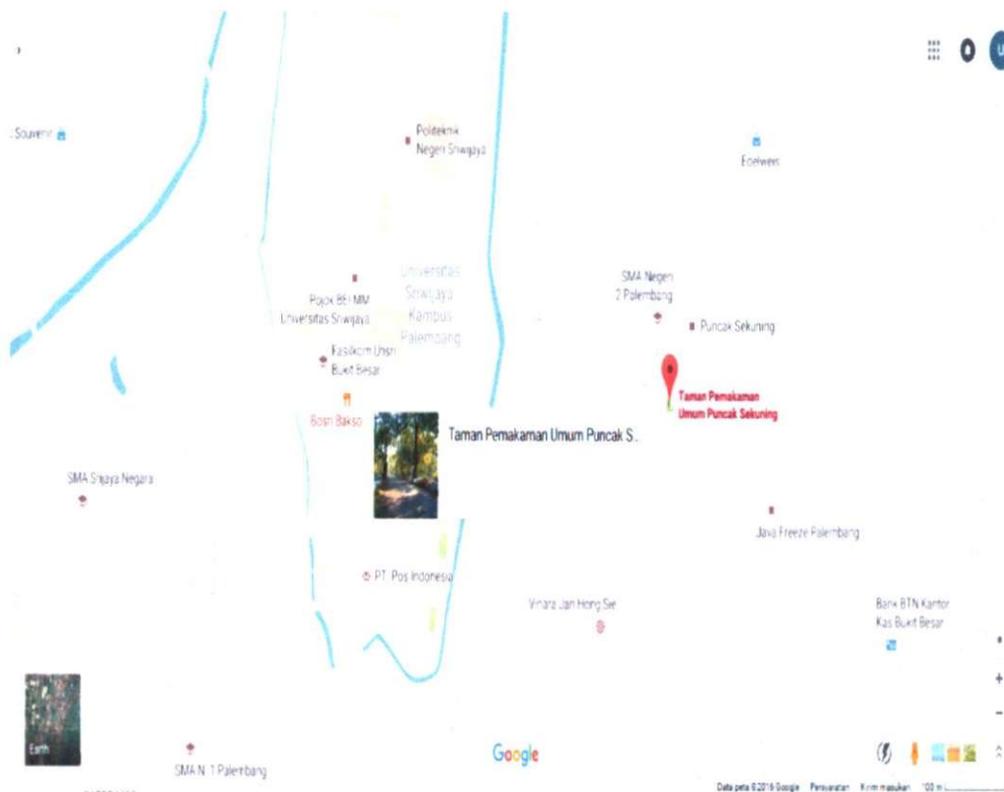


Gambar 2.3. Gambaran TPU Naga Swidak Kota Palembang
(Sumber: Dokumentasi, 2016)

2. Taman Pemakaman Umum Pucak Sekuning Palembang

Pemakaman (permakaman) atau pekuburan adalah sebidang tanah yang disediakan untuk kuburan. Pemakaman bisa bersifat umum (semua orang boleh dimakamkan di sana) maupun khusus, misalnya pemakaman menurut agama, permakaman pribadi milik keluarga, Taman Makam Pahlawan, dan sebagainya. Taman pemakaman umum Puncak Sekuning berada di Jl. Puncak Sekuning, 26 Ilir

Darat I, Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30137. Pemakaman Puncak Sekuning merupakan taman pemakaman yang berada di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang, berada pada koordinat $2^{\circ}59'13''\text{S}$ $104^{\circ}44'11''\text{E}$. Lokasi taman pemakaman Naga Swidak dapat dilihat pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4. Peta Lokasi TPU Puncak Sekuning Kota Palembang
(Sumber: Google Maps, 2016)

Pemakaman Puncak seperti itulah tempat Pemakaman Umum yang terdapat di daerah Ilir Barat I, di mana kawasan ini sekarang sudah sangat padat sekali, terkadang kuburan pun tumpang tindih, tetapi kawasan ini menjadi berkah hidup bagi sebagian orang. Pemakaman Puncak Sekuning memiliki luasan wilayah 50.000 m^2 , vegetasi yang berada di pemakaman Puncak Sekuning tidak begitu beraturan, kuburan pun tidak beraturan jadi terlihat sedikit tidak nyaman, tetapi

vegetasi di taman pemakaman Puncak Sekuning beragam dan banyak. Gambaran taman pemakaman Puncak Sekuning dapat dilihat pada Gambar 2.5.



Gambar 2.5. Gambaran TPU Puncak Sekuning Kota Palembang
(Sumber: Dokumentasi, 2016)

B. Keanekaragaman Vegetasi

1. Pengertian Keanekaragaman Vegetasi

Keanekaragaman vegetasi merupakan berbagai macam variasi tumbuhan dilihat dari bentuk, penampilan, jumlah dan sifat yang terlihat pada berbagai tingkatan ekosistem, tingkat jenis dan tingkat genetika (Rizkiyah dkk., 2015).

Vegetasi adalah kumpulan beberapa tumbuhan, biasanya terdiri dari beberapa jenis dan hidup bersama pada suatu tempat. Diantara individu-individu tersebut terdapat interaksi yang erat antara tumbuh-tumbuhan itu sendiri maupun dengan binatang binatang yang hidup dalam vegetasi itu dan fakto-faktor lingkungan (Martono, 2012).

Keanekaragaman jenis merupakan sebuah karakter yang unik dari tingkat komunitas dari suatu organisasi biologi yang mengekspresikan struktur komunitas. Sebuah komunitas dikatakan mempunyai keanekaragaman jenis tinggi apabila jumlah

individu di masing-masing spesies anggota komunitas tersebut terdapat dalam jumlah sama atau hampir sama. Sebaliknya apabila komunitas tersebut tersusun hanya beberapa spesies, atau hanya beberapa spesies yang kepadatannya tinggi lainnya tidak maka komunitas tersebut dikatakan mempunyai keanekaragaman rendah. Analisis vegetasi dalam ekologi tumbuhan adalah cara untuk mempelajari struktur vegetasi dan komposisi jenis tumbuh-tumbuhan (Putri dkk, 2012).

2. Jenis-Jenis Tumbuhan

Menurut PermenPU (2012), tumbuhan memiliki beberapa spesies, berdasarkan bentuk massa, tajuk, dan struktur tumbuhan, tumbuhan dapat dikelompokkan menjadi, pohon, tumbuhan perdu, tumbuhan semak, tumbuhan liana, tumbuhan herba.

a. Pohon

Pohon ialah tumbuhan dengan batang dan cabang yang berkayu. Pohon memiliki batang utama yang tumbuh tegak, menopang tajuk pohon. Pohon dibedakan dari semak melalui penampilannya. Semak juga memiliki batang berkayu, tetapi tidak tumbuh tegak. Dengan demikian, pisang bukanlah pohon sejati karena tidak memiliki batang sejati yang berkayu. Jenis-jenis mawar hias lebih tepat disebut semak daripada pohon karena batangnya walaupun berkayu tidak berdiri tegak dan habitusnya cenderung menyebar menutup permukaan tanah. Batang merupakan bagian utama pohon dan menjadi penghubung utama antara bagian akar, sebagai pengumpul air dan mineral, dan bagian tajuk pohon (*canopy*), sebagai pusat pengolahan masukan energi (produksi gula dan bereproduksi). Cabang adalah bagian batang, tetapi berukuran

lebih kecil dari berfungsi memperluas ruang bagi pertumbuhan daun sehingga mendapat lebih banyak cahaya matahari dan juga menekan tumbuhan pesaing di sekitarnya. Batang diliputi dengan kulit yang melindungi batang dari kerusakan (PermenPU, 2008). Pada Gambar 2.6 terdapat macam-macam tumbuhan pohon.



Gambar 2.6. Macam-macam Tumbuhan Pohon
(sumber :Amiany, dkk, 2014)

b. Tumbuhan perdu

Perdu adalah nama sekelompok pohon yang memiliki ketinggian di bawah 6 m (20 kaki). Sebuah Semak dibedakan dari pohon dengan tinggi lebih pendek, biasanya di bawah 6 m (20 kaki). Tanaman dari banyak spesies dapat tumbuh baik dalam semak atau pohon, tergantung pada kondisi mereka tumbuh. Kecil, semak rendah, umumnya kurang dari 2 m, seperti lavender dan varietas taman yang paling

kecil mawar, yang sering disebut pohon tinggi (PermenPU, 2012). Pada Gambar 2.7 terdapat macam-macam tumbuhan perdu.



Gambar 2.7. Macam-macam Tumbuhan Perdu
(sumber :Antara, 2012)

c. Tumbuhan Semak

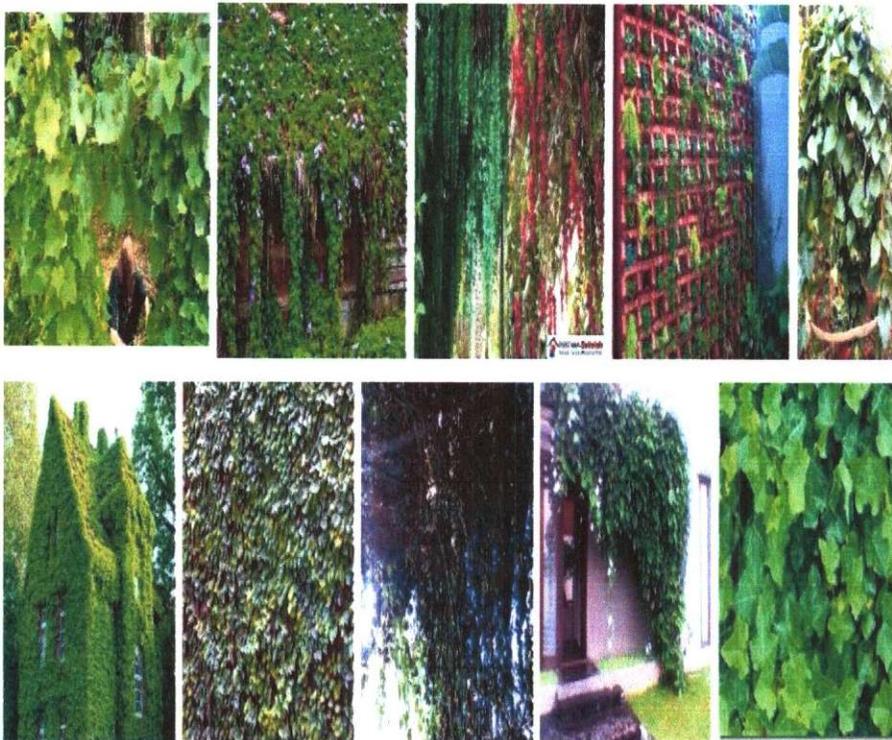
Semak adalah suatu kategori tumbuhan berkayu yang dibedakan dengan pohon karena cabangnya yang banyak dan tingginya yang lebih rendah, biasanya kurang dari 5-6 meter. Banyak tumbuhan dapat berupa pohon atau perdu tergantung kondisi pertumbuhannya (PermenPU, 2012). Pada Gambar 2.8 di bawah ini terdapat macam-macam tumbuhan semak.



Gambar 2.8. Jenis Tanaman Semak
(sumber :Antara dkk, 2012)

d. Tumbuhan Liana

Liana adalah suatu habitus tumbuhan. Suatu tumbuhan dikatakan liana apabila dalam pertumbuhannya memerlukan kaitan atau objek lain agar ia dapat bersaing mendapatkan cahaya matahari. Liana dapat pula dikatakan tumbuhan yang merambat, memanjat, atau menggantung. Berbeda dengan epifit yang mampu sepenuhnya tumbuh lepas dari tanah, akar liana berada di tanah atau paling tidak memerlukan tanah sebagai sumber haranya (PermenPU, 2012). Pada Gambar 2.9 di bawah ini terdapat macam-macam tumbuhan liana.



Gambar 2.9 Jenis Tanaman Liana
(sumber :Antara dkk, 2012)

e. Tumbuhan Herba

Golongan herba (*herbaceous*) atau terna merupakan jenis tumbuhan yang tidak berkayu tetapi dapat berdiri tegak. Contohnya seperti Bayam (*Amaranthus* sp.)

termasuk dalam golongan tumbuhan herba (PermenPU, 2012). Pada Gambar 2.10 terdapat macam-macam tumbuhan herba.



Gambar 2.10 Jenis Tanaman Herba
(sumber: Antara dkk, 2012)

C. Ruang Terbuka Hijau (RTH)

1. Pengertian Ruang Terbuka Hijau

Ruang terbuka hijau (RTH) menurut Pasal 1 butir 31 UUPR adalah area memanjang/jalur atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam, sehingga RTH dalam kota merupakan pemanfaatan ruang terbuka yang bersifat pengisian hijau tanaman atau tumbuh-tumbuhan secara alamiah atau budidaya tanaman oleh manusia seperti: jalur hijau, pertamanan, lahan pertanian, hutan kota. Menurut Undang-undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang ditetapkan bahwa RTH minimal harus memiliki luasan 30% dari luas total wilayah. Penyediaan RTH diatur pula dalam peraturan menteri PU No: 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan RTH perkotaan dan Keputusan

Menteri Dalam Negeri No 1 Tahun 2007 tentang Penataan RTH Kawasan Perkotaan (Mukafi, 2013).

Ruang Terbuka Hijau (RTH) kota adalah bagian dari ruang-ruang terbuka (*open spaces*) suatu wilayah perkotaan yang diisi oleh tumbuhan, tanaman, dan vegetasi (endemik, introduksi) guna mendukung manfaat langsung atau tidak langsung yang dihasilkan oleh RTH dalam kota tersebut yaitu keamanan, kenyamanan, kesejahteraan, dan keindahan wilayah perkotaan tersebut (Mildawani dkk, 2006).

Dari berbagai referensi dan pengertian tentang eksistensi nyata sehari-hari, maka Ruang Terbuka Hijau (RTH) dapat pula dijabarkan dalam pengertian, sebagai:

- a. Suatu lapang yang ditumbuhi berbagai tetumbuhan, pada berbagai strata, mulai dari penutup tanah, semak, perdu dan pohon (Mildawani dkk, 2006).
- b. Sebentang lahan terbuka tanpa bangunan yang mempunyai ukuran, bentuk dan batas geografis tertentu dengan status penguasaan apapun, yang di dalamnya terdapat tumbuhan hijau berkayu dan tahunan (*perennial woody plants*), dengan pepohonan sebagai tumbuhan penciri utama dan tumbuhan lainnya (perdu, semak, rerumputan, dan tumbuhan penutup tanah lainnya), sebagai tumbuhan pelengkap, serta bendabenda lain yang juga sebagai pelengkap dan penunjang fungsi RTH yang bersangkutan (Mildawani dkk, 2006).

2. Fungsi Ruang Terbuka Hijau

Dalam masalah perkotaan, RTH merupakan bagian atau salah satu subsistem dari sistem kota secara keseluruhan. RTH sengaja dibangun secara merata di seluruh

wilayah kota untuk memenuhi berbagai fungsi dasar yang secara umum dibedakan menjadi:

- a. Fungsi bio-ekologis (fisik), yang memberi jaminan pengadaan RTH menjadi bagian dari sistem sirkulasi udara (paru-paru kota), pengatur iklim mikro, agar sistem sirkulasi udara dan air secara alami dapat berlangsung lancar, sebagai peneduh, produsen oksigen, penyerap air hujan, penyedia habitat satwa, penyerap (pengolah) polutan media udara, air dan tanah, serta penahan angin (Mildawani dkk, 2006).
- b. Fungsi sosial, ekonomi (produktif) dan budaya yang mampu menggambarkan ekspresi budaya lokal, RTH merupakan media komunikasi warga kota, tempat rekreasi, tempat pendidikan, dan penelitian (Mildawani dkk, 2006).
- c. Ekosistem perkotaan; produsen oksigen, tanaman berbunga, berbuah dan berdaun indah, serta bisa mejadi bagian dari usaha pertanian, kehutanan, dan lain-lain (Mildawani dkk, 2006).
- d. Fungsi estetis, meningkatkan kenyamanan, memperindah lingkungan kota baik (dari skala mikro: halaman rumah, lingkungan permukiman, maupun makro: lansekap kota secara keseluruhan). Mampu menstimulasi kreativitas dan produktivitas warga kota. bisa berekreasi secara aktif maupun pasif, seperti: bermain, berolahraga, atau kegiatan sosialisasi lain, yang sekaligus menghasilkan 'keseimbangan kehidupan fisik dan psikis. Dapat tercipta suasana serasi, dan seimbang antara berbagai bangunan gedung, infrastruktur jalan dengan pepohonan hutan kota, taman kota, taman kota pertanian dan perhutanan, taman gedung, jalur

hijau jalan, bantaran rel kereta api, serta jalur hijau bantaran kali (Mildawani dkk, 2006).

- e. Fungsi Hidrologis, vegetasi pada ruang terbuka hijau berkaitan dengan perlindungan terhadap kelestarian tanah dan air. Fungsi ini dapat diwujudkan dengan tidak membiarkan lahan terbuka tanpa tanaman penutup sehingga dapat meningkatkan infiltrasi air ke dalam tanah melalui mekanisme perakaran dan daya serap dari pohon. Hal tersebut dapat mereduksi potensi banjir dan longsor yang kemungkinan terjadi di kawasan perkotaan (Suhartini, 2009).
- f. Fungsi Klimatologis, vegetasi pada ruang terbuka hijau sangat berpengaruh dalam menciptakan iklim mikro sebagai efek dari proses fotosintesis dan respirasi tanaman. Suhu yang berada di bawah pohon teduh dapat lebih rendah 20C - 40C dibanding suhu disekitarnya (Suhartini, 2009).

3. Manfaat Ruang Terbuka Hijau

Menurut PermenPU (2008) manfaat RTH berdasarkan fungsinya dibagi atas:

- a. Manfaat langsung (dalam pengertian cepat dan bersifat tangible), yaitu membentuk keindahan dan kenyamanan (teduh, segar, sejuk) dan mendapatkan bahan-bahan untuk dijual (kayu, daun, bunga, buah);
- b. Manfaat tidak langsung (berjangka panjang dan bersifat intangible), yaitu pembersih udara yang sangat efektif, pemeliharaan akan kelangsungan persediaan air tanah, pelestarian fungsi lingkungan beserta segala isi flora dan fauna yang ada (konservasi hayati atau keanekaragaman hayati).

4. Jenis Ruang Terbuka Hijau

Berdasarkan PermenPU (2008), ruang terbuka hijau dapat dibagi menjadi beberapa kategori, diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Berdasarkan bobot kealamiannya

Berdasarkan bobot kealamiannya, RTH dapat diklasifikasi menjadi.

- 1) Bentuk RTH alami (habitat liar/alami, kawasan lindung).
- 2) Bentuk RTH non alami atau RTH binaan (pertanian kota, pertamanan kota, lapangan olah raga, pemakaman).

b. Berdasarkan sifat dan karakter ekologisnya

Berdasarkan sifat dan karakter ekologisnya, RTH diklasifikasi menjadi.

- 1) Bentuk RTH kawasan (areal).
- 2) Bentuk RTH jalur (koridor).

c. Berdasarkan penggunaan lahan atau kawasan fungsionalnya

Berdasarkan penggunaan lahan atau kawasan fungsionalnya, RTH diklasifikasi menjadi.

- 1) RTH kawasan perdagangan.
- 2) RTH kawasan perindustrian.
- 3) RTH kawasan permukiman.
- 4) RTH kawasan pertanian.
- 5) RTH kawasan-kawasan khusus, seperti pemakaman dan lapangan olah raga.

d. Berdasar status kepemilikan

Berdasarkan status kepemilikan, RTH diklasifikasikan menjadi.

- 1) RTH publik, yaitu RTH yang berlokasi pada lahan-lahan publik atau lahan yang dimiliki oleh pemerintah.
- 2) RTH *privat* atau non publik, yaitu RTH yang berlokasi pada lahan-lahan milik pribadi. Pekarangan, halaman rumah, luasnya secara umum diatur dalam rencana KDH (kepala daerah) dengan ideal besarnya KDH adalah 30%, sehingga 30% dari luas kapling merupakan RTH yang memiliki fungsi estetis sebagai pelembut bangunan.

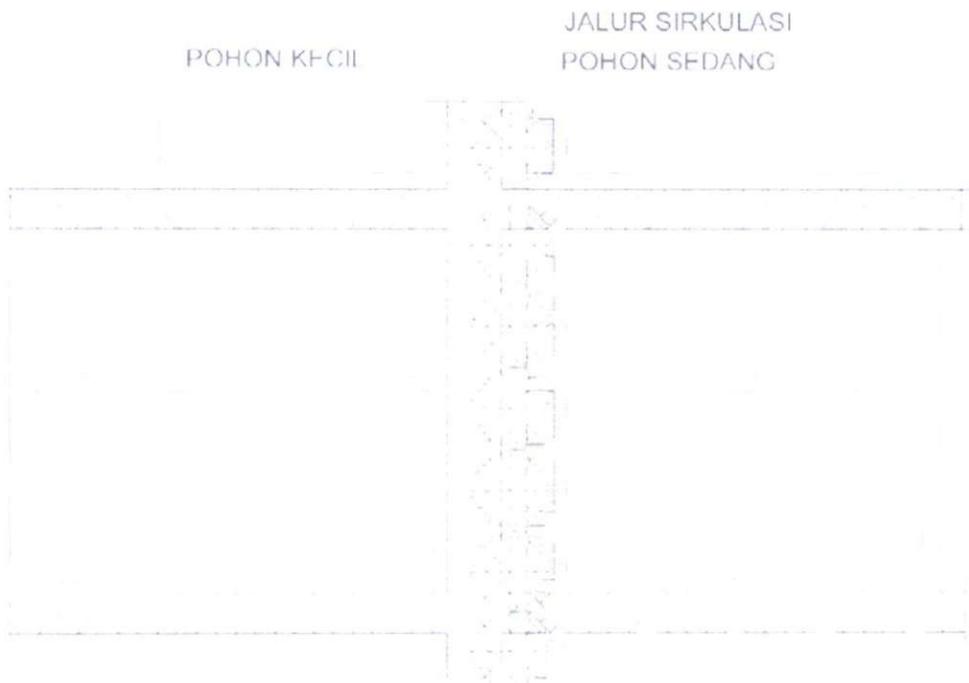
D. Ruang Terbuka Hijau Taman Pemakaman

Menurut PermenPU (2008) Penyediaan ruang terbuka hijau pada areal pemakaman disamping memiliki fungsi utama sebagai tempat penguburan jenazah juga memiliki fungsi ekologis yaitu sebagai daerah resapan air, tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi, pencipta iklim mikro serta tempat hidup burung serta fungsi sosial masyarakat disekitar seperti beristirahat dan sebagai sumber pendapatan. Untuk penyediaan RTH pemakaman, maka ketentuan bentuk pemakaman adalah sebagai berikut.

1. Ukuran makam 1 m x 2 m.
2. Jarak antar makam satu dengan lainnya minimal 0,5 m.
3. Tiap makam tidak diperkenankan dilakukan penembokan/perkerasan.
4. Pemakaman dibagi dalam beberapa blok, luas dan jumlah masing-masing blok disesuaikan dengan kondisi pemakaman setempat.

5. Batas antar blok pemakaman berupa pedestrian lebar 150-200 cm dengan deretan pohon pelindung disalah satu sisinya.
6. Batas terluar pemakaman berupa pagar tanaman atau kombinasi antara pagar buatan dengan pagar tanaman, atau dengan pohon pelindung.
7. Ruang hijau pemakaman termasuk pemakaman tanpa perkerasan minimal 70% dari total area pemakaman dengan tingkat liputan vegetasi 80% dari luas ruang hijaunya.

Pemilihan vegetasi di pemakaman disamping sebagai peneduh juga untuk meningkatkan peran ekologis pemakaman termasuk habitat burung serta keindahan (PermenPU, 2008). Contoh pola pemakaman dapat dilihat pada Gambar 2.11.



Gambar 2.11 Contoh Pola Penanaman pada RTH Pemakaman (PermenPU, 2008).

Dalam rangka mengoptimalkan lahan taman pemakaman, maka RTH taman pemakaman dapat dimanfaatkan untuk kegiatan atau kebutuhan lainnya. RTH pada rumah dengan pekarangan luas dapat dimanfaatkan sebagai tempat utilitas tertentu (sumur resapan) dan dapat juga dipakai untuk tempat menanam tanaman hias dan tanaman produktif (yang dapat menghasilkan buah-buahan, sayur, dan bunga) (Mukafi, 2013).

a. Kriteria Ruang Terbuka Hijau Taman Pemakaman

Menurut PermenPU 2008, Kriteria pemilihan vegetasi untuk RTH ini adalah sebagai berikut:

- 1) sistem perakaran masuk kedalam tanah, tidak merusak konstruksi dan bangunan;
- 2) batang tegak kuat, tidak mudah patah dan tidak berbanir;
- 3) sedapat mungkin mempunyai nilai ekonomi, atau menghasilkan buah yang dapat dikonsumsi langsung;
- 4) tajuk cukup rindang dan kompak, tetapi tidak terlalu gelap;
- 5) tahan terhadap hama penyakit;
- 6) berumur panjang;
- 7) dapat berupa pohon besar, sedang atau kecil disesuaikan dengan
- 8) ketersediaan ruang;
- 9) sedapat mungkin merupakan tanaman yang mengundang burung.

b. Fungsi RTH Taman Pemakaman

Pemakaman memiliki fungsi utama sebagai tempat pelayanan publik untuk penguburan jenazah. Pemakaman juga dapat berfungsi sebagai RTH untuk menambah

keindahan kota, daerah resapan air, pelindung, pendukung ekosistem, sehingga keberadaan RTH yang tertata di kompleks pemakaman dapat menghilangkan kesan seram pada wilayah tersebut (PermenPU, 2008).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan secara objektif untuk memperluas pengetahuan masyarakat dan keanekaragaman vegetasi meliputi, pohon, perdu, semak, herba, dan liana yang hidup di ruang terbuka hijau taman pemakaman Kecamatan Ilir Barat I dan Seberang Ulu II Kota Palembang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Random*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu

Pengambilan data penelitian keanekaragaman vegetasi dilaksanakan pada bulan Juli 2016.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian keanekaragaman vegetasi yaitu di taman pemakaman warga Kecamatan Ilir Barat I dan Seberang Ulu II Kota Palembang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini meliputi masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I dan Seberang Ulu II serta vegetasi taman pemakaman masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I dan Seberang Ulu II.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian meliputi:

- a. Responden yang menempati rumah di dekat taman pemakaman.
- b. RTH taman pemakaman yang memenuhi kriteria.
- c. Vegetasi di RTH taman pemakaman yang telah ditentukan yang meliputi, pohon, perdu, semak, herba, dan liana.

D. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner untuk mendapatkan data primer berupa pengetahuan warga mengenai RTH di taman pemakaman.
2. Lembar observasi keanekaragaman vegetasi yang meliputi, pohon, perdu, semak, herba, dan liana di taman pemakaman warga Kecamatan Ilir Barat I dan Seberang Ulu II Kota Palembang untuk mendapatkan jumlah spesies dan jumlah individu pada setiap spesies.

E. Pengumpulan Data Penelitian

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mensurvei lokasi dimulai dengan mengumpulkan data sekunder berupa luas taman pemakaman Puncak Sekuning di Kecamatan Ilir Barat I dan taman pemakaman Naga Swidak di Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang.
2. Membuat lembar observasi untuk koleksi data primer berupa keanekaragaman vegetasi (jumlah spesies dan individu tiap spesies) dan lembar kuesioner untuk koleksi data primer berupa pengetahuan masyarakat tentang keanekaragaman

vegetasi di RTH taman pemakaman. Adapun indikator pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

- a. Status kepemilikan: status kepemilikan taman pemakaman.
 - b. Pengetahuan tentang RTH: pengertian RTH, RTH taman pemakaman.
 - c. Vegetasi yang ada di RTH taman pemakaman: asal tanaman, tumbuhan yang ada di taman pemakaman, manfaat RTH.
3. Mengunjungi lokasi bertujuan untuk mengumpulkan data primer melalui kuesioner berupa pengetahuan masyarakat dan jumlah individu dan spesies melalui observasi tumbuhan yang berada di taman pemakaman.
 4. Pengambilan sampel dilakukan pada waktu pagi hari di setiap taman pemakaman, berkisar pukul 08.00 sampai 10.30 WIB.
 5. Setiap taman pemakaman di ambil 30% dari luas pemakaman yang akan dibuat plot.
 6. Mengukur suhu mikro dan kelembaban di sekitar taman pemakaman.
 7. Mengoleksi data lapangan yang telah didapatkan dengan menggunakan tabel dan menganalisisnya.

F. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pengetahuan Masyarakat

Jenis kuesioner pada penelitian keanekaragaman vegetasi di RTH taman pemakaman Kecamatan Ilir Barat I dan Seberang Ulu II Kota Palembang adalah kuesioner. Kuesioner dilakukan secara tidak formal dan pertanyaan yang diajukan kepada responden berdasarkan indikator yang sudah dirincikan.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi skala *Guttman*, yaitu merupakan jawaban mutlak. Skala pengukuran untuk indikator status kepemilikan, pengetahuan tentang RTH, dan vegetasi yang tumbuh di pekarangan dengan poin yang disesuaikan dengan ketentuan jawab “ya” mendapat poin 1 dan jawaban “tidak” mendapat poin 0, yang akan digunakan untuk mengetahui persentase jawaban iya dan jawaban tidak sebagai acuan mengerti atau tidaknya masyarakat mengenai RTH. Dengan menggunakan persamaan berikut.

$$\text{Ya} = \frac{\text{jumlah jawaban ya responden}}{\text{seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\text{Tidak} = \frac{\text{jumlah jawaban tidak responden}}{\text{seluruh responden}} \times 100\%$$

Jika persentase mencapai 50% jawaban Ya dan 50 % jawaban Tidak maka masyarakat sudah mengetahui apa itu RTH pemakaman dan pentingnya RTH pemakaman (Putri dkk, 2012).

2. Perhitungan Keanekaragaman Vegetasi

Keanekaragaman spesies dapat dihitung dengan menggunakan indeks keanekaragaman Simpson. Indeks keanekaragaman ini menggunakan yang sederhana dan banyak digunakan dalam penelitian. Indeks Simpson dapat digunakan untuk menyatakan hubungan kelimpahan spesies dalam komunitas (Hastiana, 2015:195). Adapun rumus indeks keanekaragaman Simpson adalah sebagai berikut.

$$D = 1 - \sum_{i=1}^s (pi)^2$$

Keterangan:

D = indeks keanekaragaman Simpson

s = jumlah spesies

pi = ni/N = proporsi individu spesies *i* dalam komunitas

Berdasarkan indeks keanekaragaman spesies menurut Simpson dapat didefinisikan bahwa jika keanekaragaman spesies berkisar 0,01 sampai 0,30 maka tingkat keanekaragaman spesies tersebut rendah, jika keanekaragaman spesies berkisar 0,31 sampai 0,60 maka tingkat keanekaragaman spesies tersebut sedang, dan jika keanekaragaman spesies berkisar 0,61 sampai 1,0 maka tingkat keanekaragaman spesies tersebut tinggi (Putri dkk, 2012).

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengetahuan Masyarakat

Pengetahuan masyarakat tentang RTH taman pemakaman di taman pemakaman Kecamatan Ilir Barat I di taman pemakaman Puncak Sekuning dan Kecamatan Seberang Ulu II di taman pemakaman Naga Swidak berdasarkan hasil pengamatan dengan menggunakan kuesioner yang berisi 2 indikator dengan 14 pertanyaan yang diberikan kepada 47 responden. Adapun pertanyaan pada kuesioner adalah sebagai berikut.

1. Indikator Pengetahuan Tentang RTH

Hasil dari peneliti di taman pemakaman Kecamatan Ilir Barat I di taman pemakaman Puncak Sekuning dan Kecamatan Seberang Ulu II di taman pemakaman Naga Swidak di Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang pada indikator pengetahuan tentang RTH pemakaman, terdiri dari 4 butir pertanyaan dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Persentase Hasil Olah Kuesioner Indikator Pengetahuan Tentang RTH Pemakaman

No	Butir Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah saudara tahu tentang RTH?	70,5%	29,5%
2	Apakah pemakaman termasuk RTH?	76,5%	23,5%
3	Berdasarkan status kepemilikannya RTH pemakaman termasuk RTH publik atau privat?	100%	0%
4	Adakah manfaat RTH pemakaman bagi saudara?	100%	0%
	Rata-rata	86,75%	13,25%

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa persentase jawaban yang diberikan kepada responden tentang pengetahuan mengenai RTH pemakaman pada soal nomor 1, persentase jawaban ya 70,5% dan jawaban tidak 29,5%, pada soal nomor 2, persentase jawaban ya 76,5% dan jawaban tidak 23,5%. Pada soal nomor 3, persentase jawaban ya 100% dan jawaban tidak 0%. Pada soal nomor 4, persentase jawaban ya 100% dan jawaban tidak 0%. Rata-rata persentase indikator tentang pengetahuan mengenai RTH untuk jawaban “ya 86,75% dan untuk jawaban “tidak” 13,25. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden memahami atau mengetahui tentang RTH dan mendapatkan manfaat yang baik tentang RTH pemakaman di Kecamatan Ilir Barat I dan Seberang Ulu II Kota Palembang.

2. Indikator Vegetasi yang Tumbuh di RTH Pemakaman

Hasil dari penelitian di taman pemakaman Kecamatan Ilir Barat I di taman pemakaman Puncak Sekuning dan Kecamatan Seberang Ulu II di taman pemakaman Naga Swidak Kota Palembang pada indikator vegetasi yang tumbuh di RTH, terdiri dari 11 butir pertanyaan dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Persentase Hasil Olah Kuesioner Indikator Vegetasi yang Tumbuh di RTH Pemakaman

No	Butir Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah saudara tahu apa itu vegetasi?	41,2%	58,80%
2	Apakah perlu adanya vegetasi di pemakaman?	100%	0%
3	Adakah manfaat tanaman yang sengaja ditanam atau tidak sengaja ditanam?	70,5%	29,5%
4	Adakah pengaruh vegetasi pemakaman bagi saudara?	100%	0%
5	Apakah di pemakaman terdapat tumbuhan liana?	23,5%	76,5%
6	Apakah di pemakaman terdapat tumbuhan herba?	0%	100%

7	Apakah di pemakaman terdapat tumbuhan semak?	100%	0%
8	Apakah di pemakaman terdapat tumbuhan perdu?	0%	100%
9	Apakah di pemakaman terdapat tumbuhan pohon?	100%	0%
10	Apa manfaat langsung tumbuhan di pemakaman bagi saudara?	100%	0%
	Rata-rata	63,5%	36,5%

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat pada soal nomor 1 persentase jawaban ya 41,2% dan jawaban tidak 58,8%. Pada soal nomor 2, persentase jawaban ya 100% dan jawaban tidak 0%. Pada soal nomor 3, persentase jawaban ya 70,5% dan jawaban tidak 29,5%. Pada soal nomor 4, persentase jawaban ya 100% dan jawaban tidak 0%. Pada soal nomor 5, persentase jawaban ya 23,5% dan jawaban tidak 26,5%. Pada soal nomor 6, persentase jawaban ya 0% dan jawaban tidak 100%. Pada soal nomor 7, persentase jawaban ya 100% dan jawaban tidak 0%. Pada soal nomor 8, persentase jawaban ya 0% dan jawaban tidak 100%. Pada soal nomor 9, persentase jawaban ya 100% dan jawaban tidak 0%. Pada soal nomor 10, persentase jawaban ya 100% dan jawaban tidak 0%. Rata-rata persentase indikator tentang vegetasi yang tumbuh di RTH pemakaman untuk jawaban “ya: 63,5% dan untuk jawaban “tidak” 36,5%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden merasakan manfaat setiap vegetasi yang ada di taman pemakaman.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Keanekaragaman Vegetasi

Hasil penelitian keanekaragaman vegetasi yang dilakukan di taman pemakaman Kecamatan Ilir Barat I di taman pemakaman Puncak Sekuning dan

Kecamatan Seberang Ulu II di taman pemakaman Naga Swidak Kota Palembang dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Keanekaragaman Vegetasi di RTH Taman Pemakaman Kecamatan Ilir Barat I di taman pemakaman Puncak Sekuning dan Kecamatan Seberang Ulu II di taman pemakaman Naga Swidak

Tipe pertumbuhan	Spesies Tumbuhan	Σ Per Taman pemakaman		Σ Individu
		Puncak Sekuning	Naga Swidak	
Pohon	Matoa (<i>Pometia pinnata</i> L.)	3	4	7
	Mahoni (<i>Swietenia macrophylla</i>)	26	16	42
	Akasia (<i>Acacia mangium</i> Wild.)	22	15	37
	Mengkudu (<i>Morinda citrifolia</i>)	0	51	51
	Trembesi (<i>Samanea saman</i>)	45	16	61
	Kamboja (<i>Plumeria</i> Sp.)	12	21	33
	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	4	0	4
	Seri (<i>Kersen</i>)	36	9	45
Perdu	Alamanda (<i>Allamanda chatartica</i> L.)	17	6	23
	Kembang Kertas (<i>Bougainvillea spectabilis</i> Willd.)	2	0	2
	Kembang Kenanga (<i>Cananga odorata</i>)	9	3	12
	Belimbing manis (<i>Averrhoa carambola</i> L.)	0	2	2
	Asoka (<i>Ixora javanica</i> L.)	3	8	11
	Mahkota dewa (<i>Phaleria macrocarpa</i>)	56	17	73
	Pepaya (<i>Carica papaya</i> L.)	1	0	1
Semak	Bambu (<i>Bambuseae</i>)	4	7	11
	Tebu (<i>Saccharum officinarum</i>)	4	5	9
	Rumput Benggala	13	5	18
	Rumput Raja (<i>Pennisetum purpureum</i>)	1	2	3
	Ilalang (<i>Imperata cylindrical</i>)	2	3	5
	Rumput Teki (<i>Cyperus rotundus</i>)	37	44	81
	Suket Grinting (<i>Cynodon dactylon</i> L. Pers)	11	2	13
	Rumput Carulang (<i>Eleusin indica</i>)	33	23	56
	Babadotan (<i>Ageratum conyzoides</i>)	31	72	103
Rumput Gajah (<i>Pennisetum Purpureum</i>)	161	86	247	
Herba	Daun Lidah (<i>Bromelia</i>)	17	25	42
	Daun Suji (<i>Dracaena reflexa</i>)	2	3	5
	Talok (<i>Muntingia calabara</i> L.)	7	5	12
	Talos (<i>Epipremnum aureum</i>)	11	29	30
Liana	Rumput Pegagan <i>Centella asiatica</i> Linn Urban)	13	6	19
	Sirih Belanda (<i>Chavica aurculata</i> Miq)	22	47	69
Jumlah	31	608	519	1127

(Sumber: Hasil Penelitian Keanekaragaman, Juli 2016)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa taman pemakaman Kecamatan Ilir Barat I di taman pemakaman Puncak Sekuning dan Kecamatan Seberang Ulu II di taman pemakaman Naga Swidak terdapat 28 spesies dengan jumlah seluruh individunya 519. Spesies yang memiliki jumlah individu paling tinggi adalah tumbuhan Rumput Gajah (*Pennisetum Purpureum*) dan spesies dengan jumlah individu paling rendah yaitu tumbuhan Belimbing manis (*Averrhoa carambola* L.), Rumput Raja (*Pennisetum purpupoides*), Suket Grinting (*Cynodon dactylon* L. Pers). Sedangkan di taman pemakaman Puncak Sekuning terdapat 29 spesies dengan jumlah seluruh individunya 608. Spesies yang memiliki jumlah individu paling tinggi adalah tumbuhan Rumput Gajah (*Pennisetum Purpureum*) dan spesies dengan jumlah individu paling rendah yaitu tumbuhan Pepaya (*Carica papaya* L.), Rumput Raja (*Pennisetum purpupoides*).

Keanekaragaman vegetasi dapat dihitung dengan indek keanekaragaman Simpson seperti pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Keanekaragaman Vegetasi di RTH Taman Pemakaman Kecamatan Ilir Barat I di Taman Pemakaman Puncak Sekuning dan Kecamatan Seberang Ulu II di Taman Pemakaman Naga Swidak

<i>N</i>	<i>N_i</i>	ni/N	$(pi)^2=(ni/N)^2$	$H'=1-(Pi)^2$
1127	7	0,00621118	3,85788E-05	0,999999999
	42	0,037267081	0,001388835	0,999998071
	37	0,032830524	0,001077843	0,999998838
	51	0,045252884	0,002047823	0,999995806
	61	0,054125998	0,002929624	0,999991417
	33	0,029281278	0,000857393	0,99999265

Lanjutan Tabel 4.4.

4	0,003549246	1,25971E-05	1
45	0,039929015	0,001594326	0,999997458
23	0,020408163	0,000416493	0,999999827
2	0,001774623	3,14929E-06	1
12	0,010647737	0,000113374	0,999999987
2	0,001774623	3,14929E-06	1
11	0,009760426	9,52659E-05	0,999999991
73	0,064773736	0,004195637	0,999982397
1	0,000887311	7,87322E-07	1
11	0,009760426	9,52659E-05	0,999999991
9	0,007985803	6,3773E-05	0,999999996
18	0,015971606	0,000255092	0,999999935
3	0,002661934	7,08589E-06	1
5	0,004436557	1,9683E-05	1
81	0,071872227	0,005165617	0,999973316
13	0,011535049	0,000133057	0,999999982
56	0,049689441	0,002469041	0,999993904
103	0,091393079	0,008352695	0,999930232
247	0,219165927	0,048033704	0,997692763
42	0,037267081	0,001388835	0,999998071
5	0,004436557	1,9683E-05	1
12	0,010647737	0,000113374	0,999999987
30	0,026619343	0,000708589	0,999999498
19	0,016858917	0,000284223	0,999999919
69	0,06122449	0,003748438	0,999985949
7	0,00621118	3,85788E-05	0,999999999
42	0,037267081	0,001388835	0,999998071

37	0,032830524	0,001077843	0,999998838
51	0,045252884	0,002047823	0,999995806
61	0,054125998	0,002929624	0,999991417
<i>H'</i>		0,013168503	35.955.208.782

(Sumber: Perhitungan Microsoft Excel, Agustus 2016)

$$D = 1 - \sum_{i=1}^s (p_i)^2$$

$$D = 1 - 0,013168503$$

$$D = 0,9868315$$

Keterangan kategori tingkat keanekaragaman:

D = 0,01-0,30 = Dominasi Tinggi

D = 0,31-0,60 = Dominasi Sedang

D = 0,61-1,0 = Dominasi Rendah

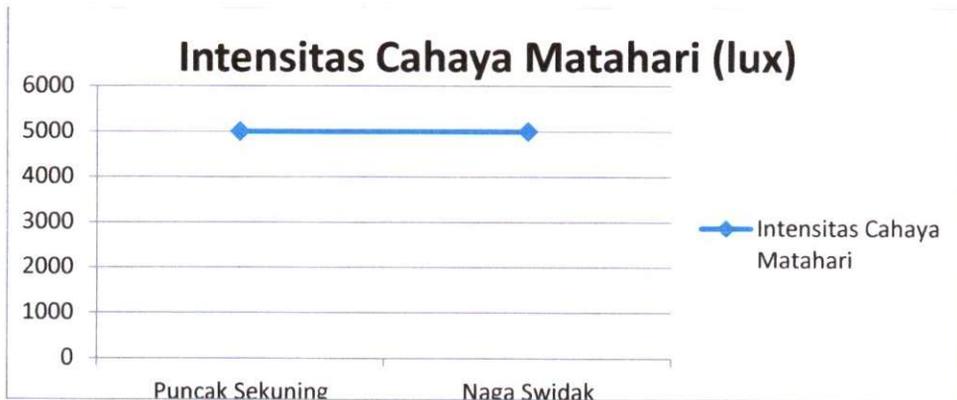
Keanekaragaman vegetasi taman pemakaman di Kecamatan Ilir Barat I di Puncak Sekuning dan Kecamatan Seberang Ulu II di Naga Swidak memiliki indeks keanekaragaman (D) adalah 0,9868315 memiliki tingkat dominasi rendah yang artinya tingkat keanekaragaman spesies di kedua kecamatan adalah tinggi. (tinggi).

C. Parameter Fisika di Taman Pemakaman di Kecamatan Ilir Barat I dan Seberang Ulu II Kota Palembang

Analisis kondisi lingkungan di taman pemakaman taman pemakaman Kecamatan Ilir Barat I di taman pemakaman Puncak Sekuning dan Kecamatan Seberang Ulu II di taman pemakaman Naga Swidak Kota Palembang berdasarkan kondisi fisika dari lingkungan tersebut. Parameter fisik yang diukur meliputi suhu udara dan suhu tanah di ukur menggunakan termohigrometer, kelembaban udara dan tanah di ukur menggunakan termohigrometer, dan intensitas cahaya matahari di ukur

2. Intensitas Cahaya

Hasil pengukuran intensitas cahaya di lokasi penelitian saat pengambilan sampel dapat dilihat pada Gambar 4.2.

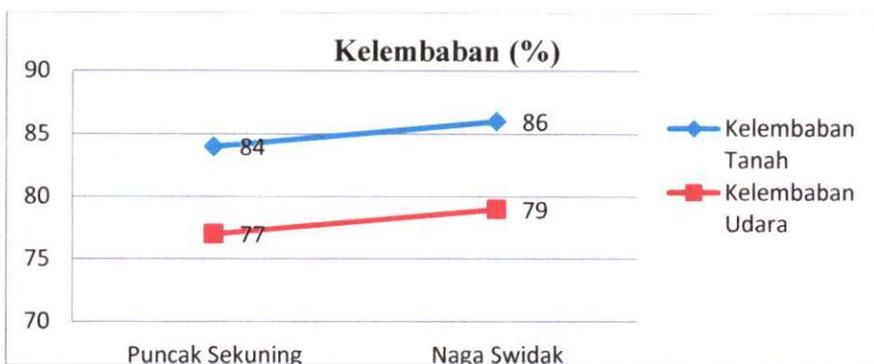


Gambar 4.2 Histogram Kondisi Intensitas Cahaya
(Sumber: Hasil Pengukuran Peneliti, Juli 2016)

Berdasarkan Gambar 4.2 taman pemakaman di Kecamatan Ilir Barat Idan Seberang Ulu II memiliki intensitas cahaya yang sama, yaitu 5000 Lux.

3. Kelembaban

Hasil pengukuran kelembaban udara dan tanah pada lokasi penelitian bisa dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Histogram Kondisi Kelembaban Udara dan Tanah
(Sumber: Hasil Pengukuran Kelembaban Udara Pada Setiap Taman pemakaman Puncak Sekuning dan Naga Swidak, Juli 2016)

Berdasarkan Gambar 4.3 kelembaban udara pada setiap taman pemakaman memiliki perbedaan. Kelembaban udara dan tanah pada pemakaman puncak Sekuning 77% dan 84% sedangkan di taman pemakaman Naga Swidak mencapai 79% dan 86%.

D. Luas Lokasi Pengambilan Sampel Keanekaragaman Vegetasi di Taman Pemakaman

Hasil pengukuran luas lokasi pengambilan sampel vegetasi dapat dilihat pada Gambar 4.4 berikut.



Gambar 4.4 Histogram Luas Lokasi Pengambilan Sampel Vegetasi
(Sumber: Hasil Pengukuran Luas Setiap Taman pemakaman, Juli 2016)

Berdasarkan Gambar 4.4 luas lokasi pengambilan sampel vegetasi di taman pemakaman Ilir Barat I di Puncak sekuning di ambil sampel secara acak dilihat dari banyak vegetasi yang mendominasi sebanyak 30% dari luas taman pemakaman puncak sekuning yaitu 50.000 m² dan Naga Swidak yaitu 60.000 m².

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Pengetahuan Masyarakat Taman Pemakaman Naga Swidak dan Puncak Sekuning

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 47 responden yang dijumpai di Kecamatan Ilir Barat I di taman pemakaman Puncak Sekuning dan Kecamatan Seberang Ulu II di taman pemakaman Naga Swidak dapat diketahui bahwa mayoritas responden merupakan penduduk asli, penduduk sekitar lokasi teman pemakaman dan memiliki pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu dengan pekerjaan Ibu rumah tangga, buruh, pedagang dan guru. Pengetahuan masyarakat berdasarkan indikator pengetahuan tentang RTH dan Vegetasi yang ada didalam RTH pemakaman pada Tabel 4.1 dan 4.2 menunjukkan bahwa responden mengetahui ruang terbuka hijau (RTH), pemakaman merupakan RTH. Masyarakat menjawab mengetahui isi di dalam RTH, yaitu berupa vegetasi/tumbuhan. Masyarakat menjawab sebagian tanaman tumbuh secara alami terutama pohon-pohon besar dan menanam sendiri tanaman disekitar taman pemakaman. Masyarakat mengaku mengetahui tumbuhan pohon, semak, liana tetapi tidak mengetahui tumbuhan perdu dan herba. Meskipun Sebagian besar dari responden mengaku mengetahui fungsi tumbuhan yang ada di pekarangan terutama untuk tumbuhan yang bisa dikonsumsi dan tempat berteduh tapi responden menganggap penting dan nyaman dengan adanya RTH di pemakaman. Responden menganggap tumbuhan yang ada di pemakaman masih kurang sehingga sebagian besar dari mereka masih ingin menambah tanaman di pemakaman.

Berdasarkan Tabel 4.1 dengan indikator pengetahuan tentang RTH rata-rata persentase jawaban “ya” 86,75% dan jawaban “tidak” 13,25%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah banyak reponden mengetahui secara umum tentang pengertian RTH. Semakin mudahnya mencari informasi di zaman sekarang seperti dari media cetak atau media dengar dan juga internet memudahkan masyarakat lebih mengetahui apa itu RTH pemakaman (Antara dkk, 2012).

Berdasarkan Tabel 4.2 dengan indikator vegetasi yang tumbuh rata-rata persentase jawaban “ya” 63,5% dan jawaban “tidak” 36,5%. Hal ini menunjukkan bahwa reponden mengetahui apa saja vegetasi yang tumbuh didalam RTH pemakaman dan komposisi yang ada didalam RTH pemakaman beserta manfaat vegetasi di RTH pemakaman (Khairunnisa dkk, 2009).

Berdasarkan hasil persentase dari kedua indikator tentang pengetahuan masyarakat tentang pengertian RTH dan vegetasi yang tumbuh di pemakamanyaitu 75,12% persentase tersebut mengartikan respoden mengetahui apa itu RTH dan vegetasi yang tumbuh di pemakaman, bahwa responden sudah mengetahui tentang RTH dan menganggap vegetasi/tumbuhan di dalam RTH pemakaman itu penting dan harus dipertahankan bahkan ditingkatkan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian Parameter Fisika Keanekaragaman Vegetasi

Berdasarkan hasil penelitian keanekaragaman vegetasi RTH taman pemakaman yang dilakukan di Kecamatan Ilir Barat I di taman pemakaman Puncak Sekuning dan Kecamatan Seberang Ulu II di taman pemakaman Naga Swidak Kota Palembang dapat dilihat kelimpahan vegetasi dengan perhitungan indeks

keanekaragaman Simpson vegetasi di RTH taman pemakaman Kecamatan Ilir Barat I di taman pemakaman Puncak Sekuning dan Kecamatan Seberang Ulu II di taman pemakaman Naga Swidak.

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa Kecamatan Ilir Barat I di taman pemakaman Puncak Sekuning dan Kecamatan Seberang Ulu II di taman pemakaman Naga Swidak terdapat 31 spesies dengan jumlah seluruhindividunya 1127. Spesies yang memiliki jumlah individu paling tinggi adalah tumbuhan Rumput Gajah (*Pennisetum Purpureum*) yaitu 247 individu dan spesies dengan jumlah individu paling rendah yaitu tumbuhan Pepaya (*Carica papaya* L.), yaitu 1 individu.

Berdasarkan Gambar 4.5 luas lokasi pengambilan sampel vegetasi di taman pemakaman Ilir Barat I di Puncak sekuning di ambil sampel secara acak dilihat dari banyak vegetasi yang mendominasi sebanyak 30% dari luas taman pemakaman puncak sekuning yaitu 50.000 m² sebanyak 1500 m² yang terdiri dalam berapa plot, untuk tumbuhan pohon plot yang digunakan 10 m x 10 m sebanyak 11 plot, untuk tumbuhan perdu plot yang digunakan 5 m x 5 m sebanyak 12 plot, untuk tumbuhan semak plot yang digunakan 2 m x 2 m sebanyak 10 plot, untuk tumbuhan herba plot yang digunakan 2 m x 2 m sebanyak 10 plot, untuk tumbuhan liana plot yang digunakan 1 m x 1 m sebanyak 20 plot. Sedangkan taman pemakaman Seberang Ulu II di Naga Swidak di ambil sampel secara acak dilihat dari bayak vegetasi yang mendominasi sebanyak 30% dari luas taman pemakaman Naga Swidak yaitu 60.000 m² sebanyak 1800 m² yang terdiri dalam berapa plot, untuk tumbuhan pohon plot yang digunakan 10 m x 10 m sebanyak 14 plot, untuk tumbuhan perdu plot yang

digunakan 5 m x 5 m sebanyak 12 plot, untuk tumbuhan semak plot yang digunakan 2 m x 2 m sebanyak 10 plot, untuk tumbuhan herba plot yang digunakan 2 m x 2 m sebanyak 10 plot, untuk tumbuhan liana plot yang digunakan 1 m x 1 m sebanyak 20 plot. Taman pemakaman Naga Swidak merupakan lokasi pengambilan sampel vegetasi yang paling luas dengan luas 60.000 m² dan lokasi pengambilan sampel vegetasi yang paling kecil adalah taman pemakaman Puncak Sekuning dengan luas 50.000 m².

Di taman pemakaman Naga Swidak dengan luas 60.000 m² terdapat 28 spesies dengan jumlah seluruh individunya 519. Spesies yang memiliki jumlah individu paling tinggi adalah tumbuhan Rumput Gajah (*Pennisetum Purpureum*), yaitu 86 individu dan spesies dengan jumlah individu paling rendah yaitu tumbuhan Belimbing manis (*Averrhoa carambola* L), yaitu 2 individu, Rumput Raja (*Pennisetum purpupoides*), yaitu 2 individu, Suket Grinting (*Cynodon dactylon* L. Pers), yaitu 2 individu. Sedangkan di taman pemakaman Puncak Sekuning dengan luas 50.000 m² terdapat 29 spesies dengan jumlah seluruh individunya 608. Spesies yang memiliki jumlah individu paling tinggi adalah tumbuhan Rumput Gajah (*Pennisetum Purpureum*), yaitu 161 individu dan spesies dengan jumlah individu paling rendah yaitu tumbuhan Pepaya (*Carica papaya* L.), yaitu 1 individu, Rumput Raja (*Pennisetum purpupoides*), 1 individu.

Di taman pemakaman Naga Swidak dengan luas 60.000 m², memiliki suhu udara 37°C, suhu tanah 33°C, kelembaban udara 79%, kelembaban tanah 86%, intensitas cahaya 5000 Lux, dan paling rendah ditumbuhi vegetasi dengan 28 spesies.

Pada awal masuk pemakaman memang sudah ada vegetasi dan semakin ke dalam memasuki kawasan pemakaman vegetasi semakin banyak. Vegetasi ditata rapi meskipun masih banyak vegetasi semak yang liar, yang berada di pemakaman Naga Swidak tapi vegetasi yang lain sangat tertata rapi dan beraturan dan sangat indah.

Sedangkan keanekaragaman vegetasi yang paling tinggi yaitu di pemakaman Puncak Sekuning dengan 29 spesies. Pada pemakaman Puncak Sekuning memiliki luas 50.000m², memiliki suhu udara 32°C, suhu tanah 30°C, kelembaban udara 77%, kelembaban tanah 84%, dan intensitas cahaya 5 K. Pada pemakaman ini banyak di jumpai pohon-pohon yang tinggi dan besar-besar semak juga banyak di jumpai. Pada awal masuk pemakaman ini dapat dijumpai vegetasi berupa rumput, semak dan pohon besar. Di sepanjang pemakaman kawasan pemakaman banyak di tumbuh tumbuhan pohon, semak dan perdu, tetapi tumbuhan di pemakaman puncak sekuning tidak tertata dengan rapi terutama banyak semak dan tumbuhan rumput memenuhi jalanan.

Indeks keanekaragaman vegetasi berdasarkan analisis keanekaragaman Simpson (D) adalah 0.99. Perolehan ini menyatakan bahwa keanekaragaman vegetasi yang terdapat di RTH pemakaman pemakaman Kecamatan Ilir Barat I di taman pemakaman Puncak Sekuning dan Kecamatan Seberang Ulu II di taman pemakaman Naga Swidak Kota Palembang adalah dikategorikan tinggi. Tingginya keanekaragaman vegetasi di RTH pemakaman berkaitan dengan faktor fisika dan pengetahuan dari masyarakat yang di jumpai di pemakaman tersebut. Pemakaman Naga Swidak dan Puncak Sekuning memiliki suhu udara rata-rata 34,2°C, suhu tanah

rata-rata 31,5°C, kelembaban udara rata-rata 78%, kelembaban tanah rata-rata 85%, Intensitas cahaya 5K. Menurut Lusetyawati (2011), suhu udara dan tanah yang berada di kota Palembang berkisar antara 27°C sampai 34°C, kelembaban udara dan tanah berkisar antara 68% sampai 89%. Pada kondisi lingkungan tersebut merupakan kondisi yang bisa ditoleransi, baik vegetasi pohon dan perdu untuk tumbuh maupun masyarakat yang tinggal disekitarnya.

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Masyarakat yang berada di sekitar taman pemakaman, penjual yang berada di taman pemakaman, dan penziarah taman pemakaman Kecamatan Seberang Ulu II dan Ilir Barat I Kota Palembang dikategorikan mengetahui tentang RTH dengan persentase 75,12%.
2. Berdasarkan hasil penelitian, habitus pertumbuhan vegetasi di RTH taman pemakaman Kecamatan Seberang Ulu II dan Ilir Barat I Kota Palembang berjumlah 31 spesies dengan kategori indeks keanekaragaman tinggi.

B. SARAN

1. Diharapkan untuk melakukan penelitian ekologi lanjutan misalnya, vegetasi di RTH taman pemakaman sebagai peningkatan kualitas udara bersih.
2. Diharapkan masyarakat lebih antusias untuk ikut menanam dan merawat vegetasi/tumbuhan di taman pemakaman.
3. Diharapkan kebersihan di taman pemakaman Naga Swidak dan Puncak Sekuning lebih di bersihkan dari sampah-sampah. Dan penataannya di buat lebih rapi lagi.

Perkotaan. 2008. *Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum*.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penanaman Pohon Pada Sistem Jaringan Jalan.

Prihatiningsih Yakub, Buchori, Imam dan Hadiyanto. 2013. Kajian Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Pemukiman Di Kampung Brambangan Dan Perumahan Sambak Indah, Purwodadi. *Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan.J-PAL*. 4 (1): 140-149. (Diakses 23 November 2015).

Putri, A.I., Marlina K., Dan Rifda El Fiah. 2012. Keanekaragaman Jenis Pohon dan Pendugaan Cadangan Karbon Tersimpan pada Dua Jenis Vegetasi di Kota Bandar Lampung. *Prosiding SNSMAIP* 3:104-109.

Rizkiyah Nur, Iswan Dewantara, Ratna Herawatiningsih. 2015. Keanekaragaman vegetasi tegakan penyusun hutan tembawang dusun semoncol kabupaten sanggau. Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura. *Vegetalika*3(1): 1-11. (Diakses 08 Desember 2015).

Rushayati Siti Badriyah, Hadi S. Alikodra, Endes N. Dahlan, dan Herry Purnomo. (2011). Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Distribusi Suhu Permukaan Di Kabupaten Bandung. *Forum Geografi* 25(1): 17-26. (Diakses 08 Desember 2015).

Santoso Budi, Retna Hidayah, dan Sumardjito. Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Pada Kawasan Perkampungan Plemburan Tegal. *Inersi* 8 (1). (Diakses 19 Oktober 2015).

Suhartini. 2009. Peran Konservasi Keanekaragaman Hayati Dalam Menunjang Pembangunan Yang Berkelanjutan. *Biodiversitas*. 1(2): 147-153. (Diakses 08 Desember 2015).

Lampiran 1.

LAMPIRAN HASIL PERHITUNGAN

A. Pengetahuan Masyarakat

Perhitungan pengetahuan masyarakat dengan menggunakan skala Guttman dengan rumus sebagai berikut.

$$Ya = \frac{\text{jumlah jawaban ya responden}}{\text{seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\text{Tidak} = \frac{\text{jumlah jawaban tidak responden}}{\text{seluruh responden}} \times 100\%$$

Tabel 4.1 Persentase Hasil Olah Kuesioner Butir Soal Pertanyaan 1 dan 2

No	Butir Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah saudara tahu tentang RTH?	$\frac{33}{47} \times 100\% = 70,5\%$	$\frac{14}{47} \times 100\% = 29,5\%$
2	Apakah pemakaman termasuk RTH?	$\frac{36}{47} \times 100\% = 76,5\%$	$\frac{11}{47} \times 100\% = 23,5\%$
3	Berdasarkan status kepemilikannya RTH pemakaman termasuk RTH publik atau privat?	$\frac{47}{47} \times 100\% = 100\%$	$\frac{0}{47} \times 100\% = 0\%$
4	Adakah manfaat RTH pemakaman bagi saudara?	$\frac{47}{47} \times 100\% = 100\%$	$\frac{0}{47} \times 100\% = 0\%$
Rata-rata		347/4= 86,75%	53/4= 13,25%

Tabel 4.2 Persentase Hasil Olah Kuesioner Butir Soal Pertanyaan 3, 4, 5, dan 6

No	Butir Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah saudara tahu apa itu vegetasi?	$\frac{20}{47} \times 100\% = 41,2\%$	$\frac{27}{47} \times 100\% = 58,8\%$
2	Apakah perlu adanya vegetasi di pemakaman?	$\frac{47}{47} \times 100\% = 100\%$	$\frac{0}{47} \times 100\% = 0\%$
3	Adakah manfaat tanaman yang sengaja ditanam atau tidak sengaja ditanam?	$\frac{33}{47} \times 100\% = 70,5\%$	$\frac{14}{47} \times 100\% = 29,5\%$
4	Adakah pengaruh vegetasi pemakaman bagi saudara?	$\frac{47}{47} \times 100\% = 100\%$	$\frac{0}{47} \times 100\% = 0\%$
5	Apakah di pemakaman terdapat tumbuhan liana?	$\frac{11}{47} \times 100\% = 23,5\%$	$\frac{36}{47} \times 100\% = 76,5\%$
6	Apakah di pemakaman terdapat tumbuhan herba?	$\frac{0}{47} \times 100\% = 0\%$	$\frac{47}{47} \times 100\% = 100\%$
7	Apakah di pemakaman terdapat tumbuhan semak?	$\frac{47}{47} \times 100\% = 100\%$	$\frac{0}{47} \times 100\% = 0\%$

8	Apakah di pemakaman terdapat tumbuhan perdu?	$\frac{0}{47} \times 100 \% = 0\%$	$\frac{47}{47} \times 100 \% = 100 \%$
9	Apakah di pemakaman terdapat tumbuhan pohon?	$\frac{47}{47} \times 100 \% = 100 \%$	$\frac{0}{47} \times 100 \% = 0\%$
10	Apa manfaat langsung tumbuhan di pemakaman bagi saudara?	$\frac{47}{47} \times 100 \% = 100 \%$	$\frac{0}{47} \times 100 \% = 0\%$
	Rata-rata	$635/10 = 63,5\%$	$364,8/10 = 36,5\%$

Persentase jawaban “ya” adalah sebagai berikut:

$$\frac{105,2}{2} \times 100\% = 75,12 \%$$

persentase jawaban “tidak” adalah sebagai berikut:

$$\frac{49,75}{2} \times 100\% = 24,88 \%$$

B. Keanekaragaman Vegetasi

$$D = 1 - \sum_{i=1}^s (p_i)^2$$

$$D = 1 - 0,013168503$$

$$D = 0.9868315$$

Lampiran 2.

DOKUMENTASI PENELITIAN KEANEKARAGAMAN VEGETASI

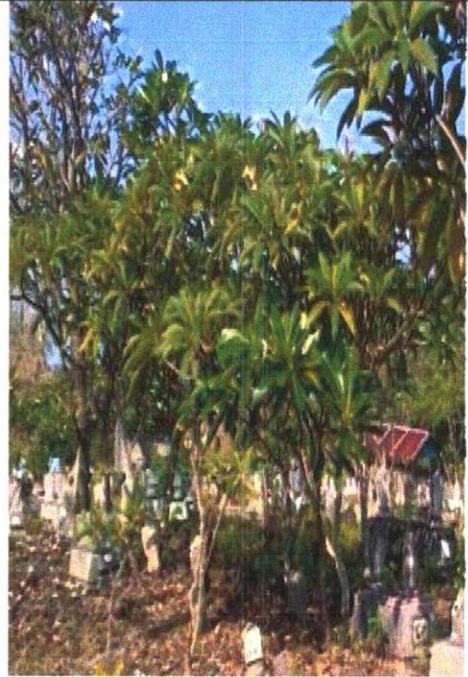
1. Pemberian Kuesioner kepada Masyarakat di Taman Pemakaman Puncak Sekunig dan Naga Swidak



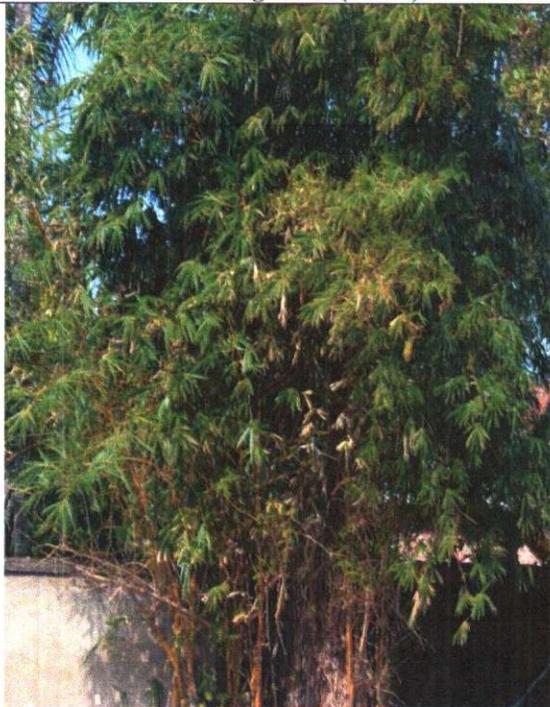
2. Vegetasi di RTH Taman Pemakaman Puncak Sekuning dan Naga Swidak



Acacia mangium L. (akasia)



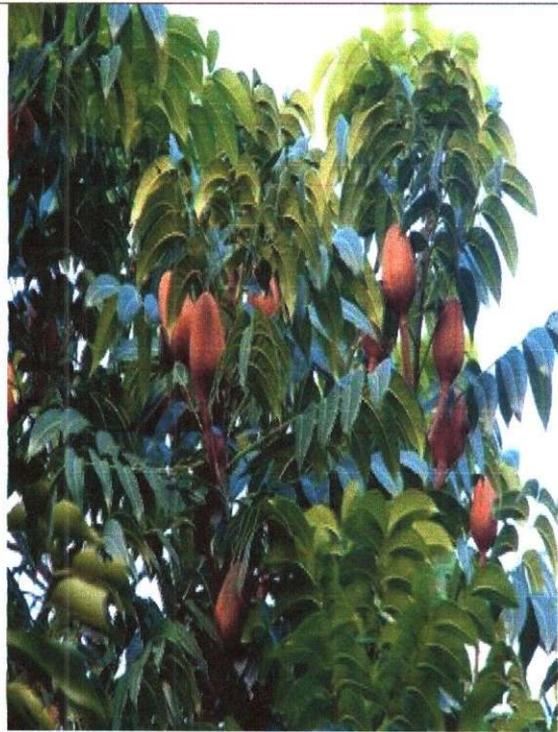
Plumeria Sp. (Kamboja)



Bambuseae. (Bambu)



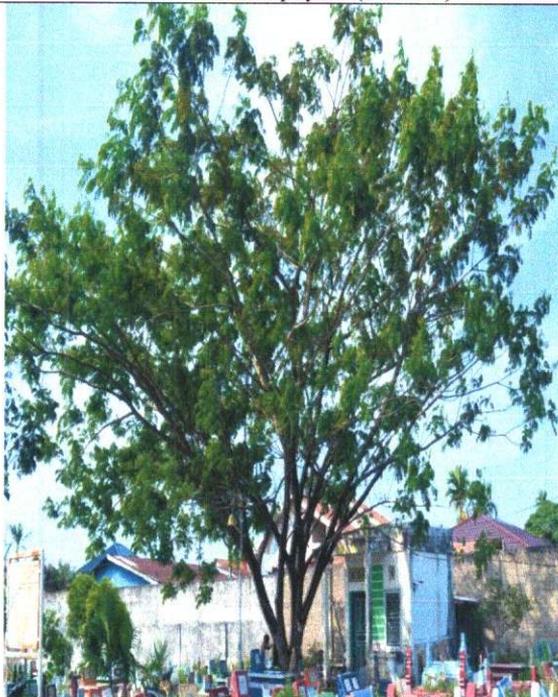
Pometia pinnata L. (matoa)



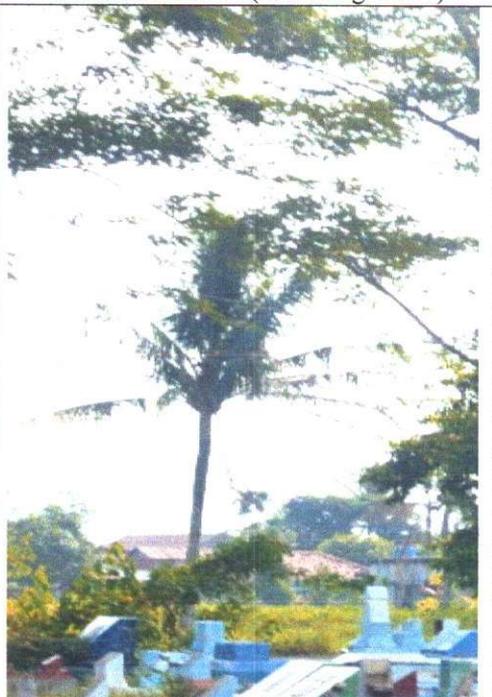
Swietenia macrophylla (Mahoni)



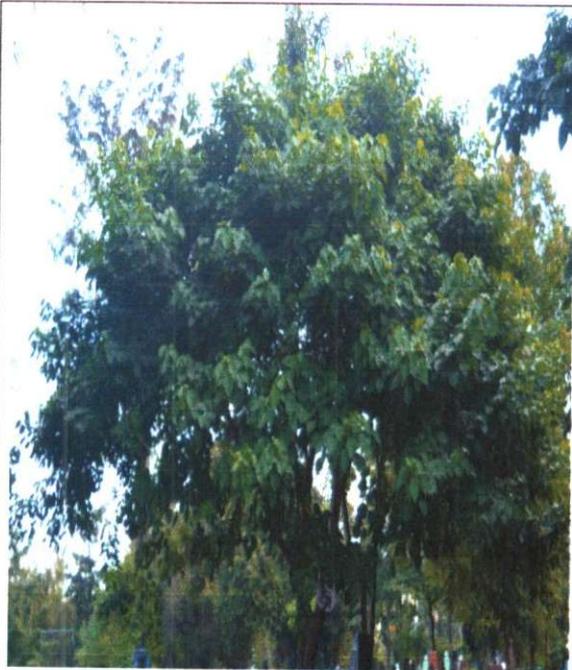
Averhoa bilimbi L. (belimbing wuluh)



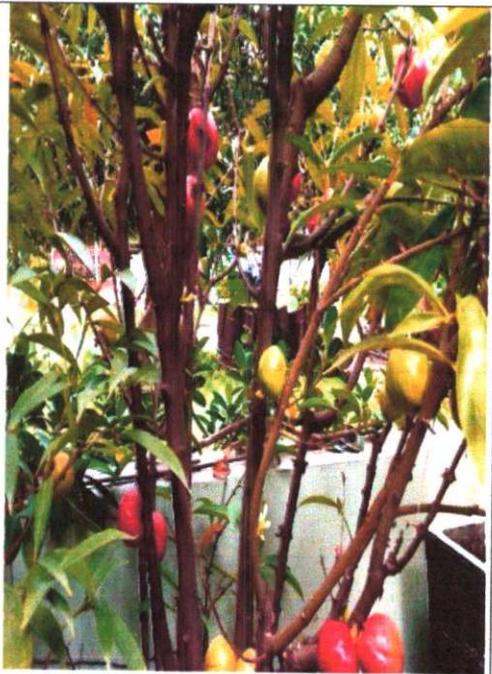
Albizia saman (Jacq.) Merr. (trembesi)



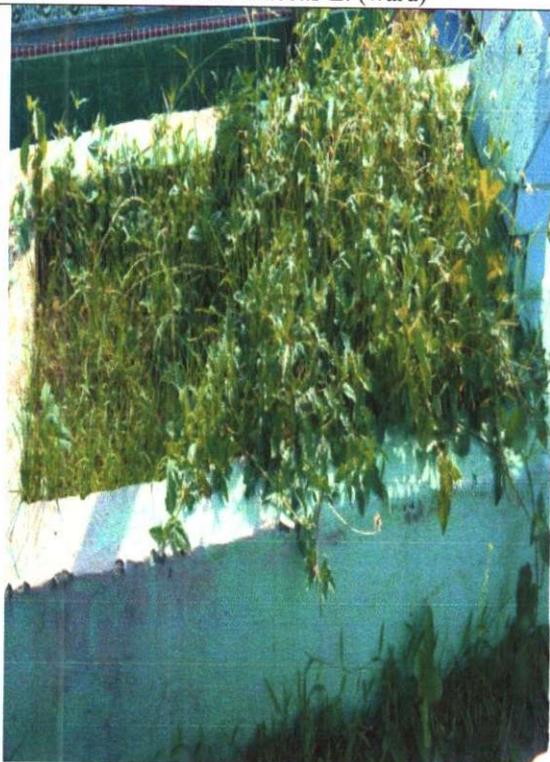
Cocos nucifera L. (kelapa)



Hibiscus tilaceus L. (waru)



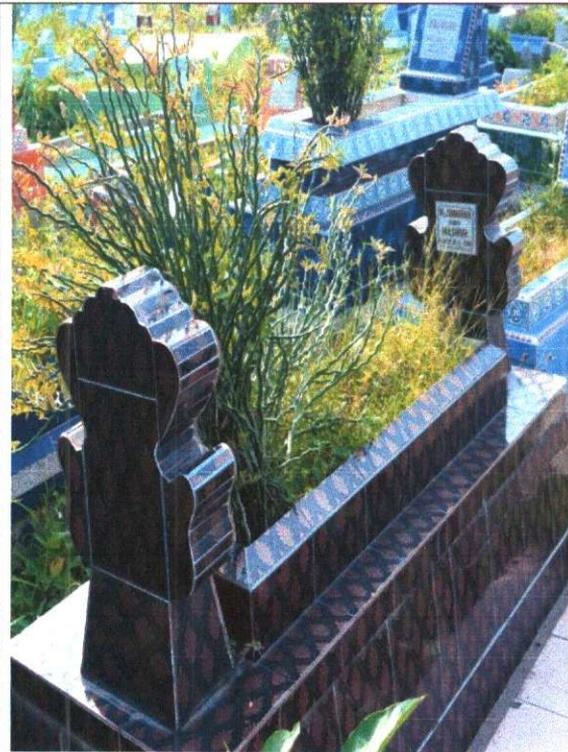
Phaleria macrocarpa. (pMahkota dewa)



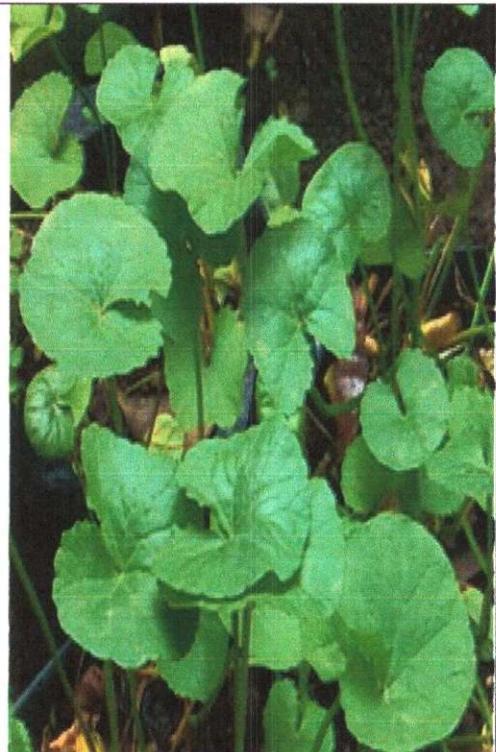
Ageratum conyzoides (Bendotan)



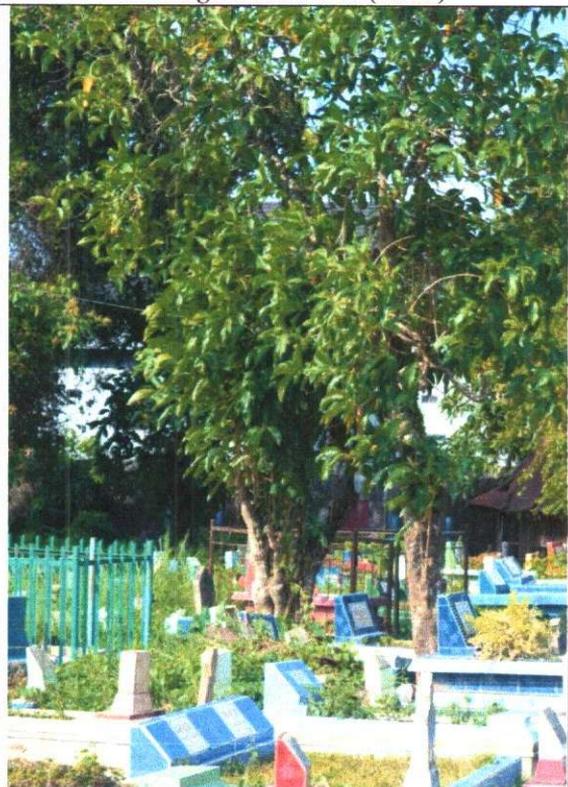
Suket Grinting (*Cynodon dactylon* L. Pers)



Muntingia calabura L. (Talok)



Elaeis guineensis Jacq. (sawit)



Moringa citrifolia L. (mengkudu)



Muntingia calabura L. (Seri)

3. Pengukuran Suhu Udara, Suhu Tanah, Kelembaban Udara, Kelembaban Tanah, dan Intensitas Cahaya



Pengukuran suhu tanah dan kelembaban tanah



Pengukuran suhu udara dan kelembaban udara



Pengukuran intensitas cahaya

RIWAYAT HIDUP



Siti Hodijah dilahirkan di Gunung Menang, pada tanggal 11 Maret 1988 anak ke tiga dari lima saudara, dari pasangan Bapak Matsoni dan Ibu Yusnani. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 137 Talang Ubi, dan selesai pada tahun 2001, setelah itu penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 7 Talang Ubi, dan selesai pada tahun 2005, kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMK Swakarya Palembang dan selesai pada tahun 2008.

Pendidikan berikutnya ditempuh mulai dari tahun 2010 di FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang, memilih Jurusan Pendidikan MIPA, Program Studi Pendidikan Biologi hingga selesai tahun 2016. Penulis melaksanakan PPL di SMP Muhammadiyah 6 Palembang

**KEANEKARAGAMAN VEGETASI DI RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)
TAMAN PEMAKAMAN UMUM KECAMATAN ILIR BARAT I DAN
SEBERANG ULU II KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**OLEH
SITI HODIJAH
NIM 342010308.P**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
AGUSTUS 2016**

**KEANEKARAGAMAN VEGETASI DI RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)
TAMAN PEMAKAMAN UMUM KECAMATAN ILIR BARAT I DAN
SEBERANG ULU II KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Siti Hodijah
NIM 342010308.P**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**

Agustus 2016

Skripsi oleh Siti Hodijah ini telah diperiksa dan setuju untuk diuji

**Palembang, Agustus 2016
Pembimbing I**

Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si.

**Palembang, Agustus 2016
Pembimbing II**

Hendra, S.Pd., M.Si.

**Skripsi oleh Siti Khodijah ini telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 20 Agustus 2016**

Dewan Penguji:

Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si., Ketua

Hendra, S.Pd., M.Si., Anggota

Marlina Ummas Genisa, S.Si, M.Sc., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,**

Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si.

**Mengetahui
DEKAN
FKIP UMP,**

Drs. H. Erwin Bakti, M.Si.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”. (QS. Muhammad:7)

Kupersembahkan untuk:

1. Allah SWT, Rabb semesta alam yang selalu memberikan yang terbaik untuk hambaNya, terutama kepada diri ini.
2. Kedua orang tuaku, terutama Ibuku yang tersayang Yusnani dan ayahku tersayang matsoni, yang begitu tulus terhadap cinta dan kasih sayangnya yang telah memberikan segalanya, selalu tak kenal lelah untuk meberikan semangat, perhatian, dan pengorbanan.
3. Dosen Pembimbing 1 (Ibu Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si.), Dosen Pembimbing 2 (Pak Hendra, S.Pd., M.Si.) yang selalu membimbing dan memberikan ilmu kepada ku.
4. Saudara perempuan saya (Winda Iryani) saudara laki-laki (Jakok Gundara, Yayan Handika, Arwin Alpaldo) terimakasih atas perhatian, doa dan dukungannya, kalian adalah pahlawan yang selalu memberikan yang terbaik untuk adik-adikmu ini, kalian memang luar biasa, saya bangga pada kalian.
5. Nenek tercinta saya Maimunah (Layak) dan Alamia yang karna doa mereka lah saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

6. Keponakanku tersayang (Dzakia Putri Aulia) terimakasih telah memberikan kesempatan untuk bisa bercanda tawa.
7. Orang spesial dalam hidupku yang selalu ada dalam suka maupun duka Dedi Pahrul, terima kasih untuk dukungan dan motivasinya selama ini.
8. Saudara seperjuanganku yang saat ini sedang melakukan penyusunan skripsi angkatan 2010 semoga kita sukses semua dan menjadi keluarga selamanya.
9. Sahabat-sahabat terbaik di kampus yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini terutama Ulfa Vazelin, Novitasari, Julianto, M. Khorul Antoni, dan Syahrul Akhyar.
10. Teman-teman PPL SMP Muhammadiyah 6 Palembang.
11. Teman-teman KKN.
12. Almamaterku tercinta.

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Hodijah
Nim : 342010308.P
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Palembang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi saya yang segera diujikan ini adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila di kemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan hukum yang berlaku.

Palembang, Agustus 2016
Yang menerangkan
Mahasiswa yang bersngkutan

Siti Hodijah

ABSTRAK

Khodijah, Siti. 2016. Keanekaragaman Vegetasi di Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Pemakaman Umum Kecamatan Ilir Barat I dan Seberang Ulu II Kota Palembang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Program Sarjana (SI), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Susi Dewiyeti, S. Si., M. Si. (II) Hendra, S.Pd., M.Si.

Kata Kunci: keanekaragaman vegetasi, ruang terbuka hijau, RTH pekarangan, kecamatan kertapati dan bukit kecil palembang.

Masalah dalam penelitian ini: (1) Bagaimana pengetahuan masyarakat Kecamatan Ilir Barat I dan Seberang Ulu II Kota Palembang tentang keanekaragaman vegetasi di RTH taman pemakaman? (2) Bagaimana keanekaragaman vegetasi di Ruang Terbuka Hijau taman pemakaman Kecamatan Ilir Barat I dan Seberang Ulu II Kota Palembang?. Tujuan Penelitian: (1) Memperluas pengetahuan masyarakat Kecamatan Ilir Barat I dan Seberang Ulu II Kota Palembang tentang keanekaragaman vegetasi di RTH taman pemakaman. (2) Mengetahui keanekaragaman vegetasi Ruang Terbuka Hijau taman pemakaman Kecamatan Ilir Barat I dan Seberang Ulu II Kota Palembang. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan sampel secara Random. Hasil Penelitian: (1) Berdasarkan hasil persentase dari kedua indikator tentang pengetahuan masyarakat tentang pengertian RTH dan vegetasi yang tumbuh di pemakaman yaitu 75,12% persentase tersebut mengartikan responden mengetahui apa itu RTH dan vegetasi yang tumbuh di pemakaman, bahwa responden sudah mengetahui tentang RTH dan menganggap vegetasi/tumbuhan di dalam RTH pemakaman itu penting dan harus dipertahankan bahkan ditingkatkan, (2) Indeks keanekaragaman vegetasi berdasarkan analisis keanekaragaman Simpson (D) adalah 0.99. Perolehan ini menyatakan bahwa keanekaragaman vegetasi yang terdapat di RTH pemakaman pemakaman Kecamatan Ilir Barat I di taman pemakaman Puncak Sekuning dan Kecamatan Seberang Ulu II di taman pemakaman Naga Swidak Kota Palembang adalah dikategorikan tinggi. Kesimpulan dalam penelitian ini: (1) Masyarakat yang berada di sekitar taman pemakaman, penjual yang berada di taman pemakaman, dan penziarah taman pemakaman Kecamatan Seberang Ulu II dan Ilir Barat I Kota Palembang dikategorikan mengetahui tentang RTH dengan persentase 73,12%. (2) Berdasarkan hasil penelitian, habitus pertumbuhan vegetasi di RTH taman pemakaman Kecamatan Seberang Ulu II dan Ilir Barat I Kota Palembang berjumlah 31 spesies dengan kategori indeks keanekaragaman tinggi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya jualah penulis mendapat kekuatan dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Keanekaragaman Vegetasi di Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Pemakaman Umum Kecamatan Ilir Barat I dan Seberang Ulu II Kota Palembang”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (SI) pada Program Studi Pendidikann Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si., sebagai Pembimbing I dan Hendra, S.Pd., M.Si., sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi selama pembuatan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang ikut serta membantu dan memberikan masukan kepada penulis sehingga menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Abid Djazuli, SE., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Drs.H. Erwin Bakti, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si., selaku pembimbing I dan Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN SKRIPSI	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Ruang Lingkup Penelitian & Batasan Penelitian	4
F. Definisi Operasional.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Gambaran Umum Kecamatan Ilir Barat I & Seberang Ulu II	6
1. Taman Pemakaman Umum Naga Swidak Palembang	7
2. Taman Pemakaman Umum Puncak Sekuning Palembang.....	8
B. Keanekaragaman Vegetasi	10
1. Pengertian Keanekaragaman Vegetasi	10

2. Jenis-jenis Tumbuhan.....	11
C. Ruang Terbuka Hijau (RTH).....	15
1. Pengertian Ruang Terbuka Hijau.....	15
2. Fungsi Ruang Terbuka Hijau.....	16
3. Manfaat Ruang Terbuka Hijau.....	18
4. Jenis Ruang Terbuka Hijau.....	19
D. Ruang Terbuka Hijau Taman Pemakaman.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
D. Instrumen Penelitian.....	25
E. Pengumpulan Data Penelitian.....	25
F. Analisis Data Penelitian.....	26
1. Analisis Pengetahuan Masyarakat.....	26
2. Perhitungan Keanekaragaman Vegetasi.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengetahuan Masyarakat.....	29
1. Indikator Pengetahuan Tentang RTH.....	29
2. Indikator Vegetasi yang Tumbuh di RTH Pemakaman.....	30
B. Deskripsi Hasil Penelitian Keanekaragaman Vegetasi.....	31
C. Parameter Fisika di Taman Pemakaman di Kecamatan Ilir Barat I & Seberang Ulu II Kota Palembang.....	35
D. Luas Lokasi Pengambilan Sampel Keanekaragaman Vegetasi di Taman Pemakaman.....	38

BAB V PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian Pengetahuan Masyarakat.....	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian Parameter Fisika Keanekaragaman Vegetasi.....	40

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan..... 45
B. Saran..... 45

DAFTAR PUSTAKA 46

LAMPIRAN 48

RIWAYAT HIDUP 56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Persentase Hasil Olah Kuesioner Indikator Pengetahuan Tentang RTH Pemakaman	29
4.2 Persentase Hasil Olah Kuesioner Indikator Vegetasi yang Tumbuh di RTH Pemakaman.....	30
4.3 Keanekaragaman Vegetasi di RTH Taman PemakamanKecamatan Ilir Barat I di taman pemakaman Puncak Sekuning dan Kecamatan Seberang Ulu II di taman pemakaman Naga Swidak	32
4.4 Hasil Perhitungan Keanekaragaman Vegetasi di RTH Taman Pemakaman Kecamatan Ilir Barat I di Taman Pemakaman Puncak Sekuning dan Kecamatan Seberang Ulu II di Taman Pemakaman Naga Swidak.....	33
4.5 Pengukuran Parameter Fisika pada Taman Pemakaman Puncak Sekuning dan Naga Swidak	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Peta Kota Palembang	6
2.2 Peta Lokasi TPU Naga Swidak Kota Palembang	7
2.3 Gambaran TPU Naga Swidak Kota Palembang	8
2.4 Peta Lokasi TPU Puncak Sekuning Kota Palembang.....	9
2.5 Gambaran TPU Naga Swidak Kta Palembang	10
2.6 Macam-macam Tumbuhan Pohon	12
2.7 Macam-macam Tumbuhan Perdu	13
2.8 Jenis Tanaman Semak.....	13
2.9 Jenis Tanaman Liana	14
2.10 Jenis Tanaman Herba.....	15
2.11 Contoh Pola Penanaman Pada RTH Pemakaman.....	21
4.1 Histogram Suhu Tanah & Udara	36
4.2 Histogram Kondisi Intensitas Cahaya.....	37
4.3 Histogram Kondisi Kelembaban Udara & Tanah.....	37
4.4 Histogram Luas Lokasi Pengambilan Sampel Vegetasi	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Perhitungan Pengetahuan Masyarakat.....	48
2. Hasil Perhitungan Keanekaragaman Vegetasi.....	49
3. Pemberian Kuesioner kepada Masyarakat di Taman Pemakaman Puncak Sekuning dan Naga Swidak	50
4. Vegetasi di RTH Taman Pemakaman Puncak Sekuning dan Naga Swidak....	51
5. Pengukuran Suhu Udara, Suhu Tanah, Kelembabn Udara, Kelembaban Tanah, dan Intensitas Cahaya	55